

58

Nopember - Desember 1998
Harga Rp. 5.000,00



G·A·Y·a NUSANTARA

Gay & Media Massa

Sisipan: Di Mana Ngeber?

Seni Dan Pertandakan Penjara

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

TELEPON SAJA

**HOTLINE G.N.
(HOTLINE GAY NASIONAL)
(031) 593 4924**

SENIN DAN JUMAT:

PKL 03.00 SORE–09.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 58 ~ NOPEMBER-
DESEMBER 1998

Penerbit: GAYa NUSANTARA (GN). GN terdiri dari: Awan; Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Ibhoed; Inneks; Ruddy Mustapha. Alamat redaksi dan sirkulasi: Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112, ☎ (031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: <gayanusa@ilga.org>. Harga eceran: Rp5.000,00. Harga untuk kiriman per pos (seluruh Indonesia): Rp6.000,00. Rekening Bank: Bank Bali Cabang Pembantu Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo). Isi buku seri GAYa NUSANTARA belum tentu sama dengan pandangan organisasi GAYa NUSANTARA. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam GAYa NUSANTARA tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai prangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

Halaman

Sekapur Sirih	5-6
Gayung Bersambut	7-11
Kover Depan:	
<i>Ade Abdurachman: "Ingin Kasih Sayang Yang Tulus..."</i> oleh Ibhoed (GN)	13-15
Puisi:	
<i>Sebuah Keinginan</i> oleh Fuad (Jakarta)	16
<i>Fatamorgana</i> oleh Doddy Romand (Cirebon)	42
Hari AIDS Sedunia:	
<i>Program AIDS Sedunia Bersama Kaum Muda</i> oleh Dede Oetomo (GN)	17-19
Pengalaman Sejati:	
<i>Karena Kebohongan Hidupku Berubah Menjadi Neraka</i> oleh Greg (Belanda)	21-24
Keluhan Kita:	
<i>Adikku Seorang Gay</i> oleh Tim GN	25-26
Sisipan:	
<i>Di Mana Ngeber?</i> oleh Tim GN	27-34
Artikel Pilihan:	
<i>Gay & Media Massa</i> oleh Ahmad (Yogyakarta)	35-38
<i>Seni & Pertindakan Penjara: Dunia Abnormal?</i> oleh Hersri Setiawan	43-44
Tips:	
<i>Ketika Temanku AIDS</i> oleh Yayasan Spiritia (Jakarta)	39-41
Liputan Gay Daerah:	
<i>Melongok Kehidupan Gay Di Batam</i> oleh NN (Riau)	45-46
Catatan Kegiatan:	
<i>Membidani Lahimya IKOOS</i> oleh Ibhoed (GN)	47-48
Kover Belakang:	
<i>Hendry Matheus: "Rasa Itu Ada Sejak Lama..."</i> oleh Ibhoed (GN)	49-50
Perkawanan	51-55
Direktori	57-58

Kover Depan: *Ade Abdurachman, Bandung*. Foto: Istimewa.

Kover Belakang: *Hendry Matheus, Bandung*. Foto: Istimewa.

(Master diselesaikan 10.10.98)

SEKAPUR SIRIH ➡

Buku seri GN edisi ini merupakan edisi akhir tahun. Di mana sebagai edisi pamungkas di tahun 1998 ini, mudah-mudahan bisa 'memuaskan' semua pembaca setia buku seri GN di mana pun berada. Sehingga menjadi 'kenangan manis' sebelum meninggalkan tahun 1998 ini.

Bulan Nopember setahun yang lalu, diadakan Kongres Lesbian & Gay Indonesia (KLGI) III di Denpasar-Bali. Di mana salah satu keputusan yang dihasilkan dari arena KLGI III ini adalah menyelenggarakan Rapat Jaringan Tahunan secara informal sehari sebelum atau sesudah acara September Ceria 1998 di Solo. Namun kenyataannya, rapat tersebut tidak jadi diselenggarakan tahun ini. Ironisnya bahwa penyebab dari batalnya rapat ini adalah karena kurangnya tanggapan dari teman-teman gay atau lesbian itu sendiri. Ini terbukti dari seluruh surat pemberitahuan tentang rapat jaringan ini yang GN kirimkan kepada seluruh anggota Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (JLGI), hanya 1 kelompok lesbian dan 2 kelompok gay saja yang memberikan tanggapan. Karena memang kurang adanya tanggapan dari anggota JLGI, maka dengan sangat terpaksa Rapat Jaringan Tahunan 1998 ditladakan. Sebagai gantinya terpaksa GN 'berburu' anggota-anggota JLGI yang kebetulan hadir di acara September

Ceria 1998. Dari pembicaraan yang terjadi, diperoleh informasi bahwa rata-rata mereka vakum kegiatan dengan alasan krismon. Ya...mudah-mudahan di tahun mendatang seluruh anggota JLGI lebih eksis lagi dalam aneka kegiatannya, meski krismon masih melanda. Dan mudah-mudahan juga bisa diselenggarakan Rapat Jaringan Tahunan 1999, sebagai ganti KLGI.

Acara September Ceria '98 sendiri, yang kali ini diadakan di Sheraton Hotel, boleh dibilang cukup sukses. Namun sayangnya sekali, tema yang diambil, yaitu 'September Ceria Era Reformasi' ternyata dalam pelaksanaannya tidak menyratkan suasana reformasi sama sekali. Di mana, seperti penyelenggaraan yang sudah-sudah, acara ini tetap takut dipublikasikan. Jadi lucu juga dengan tema reformasi yang dipilih, tetapi masih timbul ketakutan yang tak beralasan. Seperti misalnya: pemilihan lokasi acara yang jauh dari keramaian, hanya untuk menghindari liputan dari media massa. Juga pengunjung yang dilarang memotret (kecuali panitia sendiri), cukup banyak yang membuat kecewa. Satu hal lagi, materi acara yang disajikan kurang mengena, mengingat mungkin karena pengisi acaranya bukan dari kalangan gay sendiri, sehingga materi acara yang seharusnya menarik jadi membosankan. Boleh dibilang, tahun ini adalah penyelenggaraan September Ceria yang pa-

ling buruk sejak pertama kali digelar tahun 1990 yang lalu, meskipun diadakan di hotel berbintang. Namun terlepas dari semua itu, GN merasa salut karena panitia masih punya 'greget' dalam menyelenggarakan acara yang sudah menjadi tradisi tahunan ini, meskipun krismon melanda. Mudah-mudahan tahun depan, dapat terselenggara lebih baik lagi (bila memang masih akan diadakan).

Pada tanggal 1 Desember mendatang diperingati sebagai hari AIDS Se-Dunia. Melalui peringatan hari AIDS ini, diharapkan kita sebagai umat gay lebih peduli lagi terhadap penyebaran penyakit ini. Sehingga kita pun bisa lebih 'bertang-

gung jawab' lagi terhadap apa yang kita lakukan, khususnya yang berhubungan dengan perilaku seksual kita.

Dan sambil kita melakukan tindakan-tindakan untuk pencegahan HIV/AIDS, kami persembahkan GN. 58 ini sebagai edisi akhir tahun 1998. Kritik dan saran selalu kami nantikan demi kesempurnaan buku seri ini. Tak lupa pula kami ucapkan: "Selamat Hari Natal '98 dan Tahun Baru '99", sampai jumpa.....

▼ IBHOED (GN)

Ada Apa Di GN. 59?

- * Ada 'Lelaki Di Sudut Jakarta'.
- * Ada '10 Tipe Gay'.
- * Ada banyak lagi donk....

Penasaran? Tunggu GN. 59!
Terbit awal Januari'99.



GAYUNG BERSAMBUK

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara *GN* dan pembacanya serta antarpembaca. Dlimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja *GN* dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

Hotline AIDS Di Bandung

Untuk rekan-rekan gay di Bandung dan sekitarnya, bila ingin mendapatkan informasi tentang HIV/AIDS, bisa mengontak Hotline AIDS PKBI, di (022) 756-7997, setiap Senen-Jum'at jam 19.00-17.00 WIB.

RYAN

P.O. Box 8272 BDJD
BANDUNG 40115

Daftar Direktori Baru

Beberapa nama organisasi/aktivis individu anggota JLGI, dengan sangat terpaksa tidak lagi kami cantumkan dalam daftar Direktori yang biasanya muncul di halaman belakang buku seri *GN*. Dasar alasan kami untuk tidak lagi memuat alamat mereka adalah dikarenakan alamat yang bersangkutan "sulit" dihubungi, baik oleh *GN* sendiri maupun oleh teman-teman gay lainnya. Sudah berkali-kali *GN* menyurati dan mengingatkan, tapi tetap tak ada tanggapan sama sekali. Daripada membingungkan semua orang (ada nama & alamatnya, tapi surat-surat selalu tak terbalas), maka kami memutuskan tidak memuat nama beberapa organisasi/aktivis individu yang memang sulit dihubungi. Harap maklum!

TIM GN

Teguran Buat Vilnius Amroe

Di *GN*. 55, Vilnius Amroe menawarkan video G. Saya sudah mengirim surat & perangko balasan Rp 2.000 seperti yang diminta. Namun sampai sekarang saya tidak pernah mendapat balasan apapun. Bagaimana sich, apa anda cuma main-main saja? Mau ngerjain orang? Mau koleksi atau jualan perangko? Zaman reformasi seperti ini, ternyata masih ada juga orang yang menjerah secara halus. Mudah-mudahan anda sadar, bahwa anda sangat merugikan.

ANTON (JAKARTA)

Bantahan Nur Ali Mustain

Beberapa waktu lalu saya menerima surat yang isinya menjalin persahabatan. Mereka bilang tahu saya dari *GN*. 56. Saya kaget, karena selama ini tidak pernah mengirim surat ke *GN*. Bahkan saya sama sekali tidak tahu kalau ada buku yang bernama *GN*. Saya harap kepada orang yang telah mengirimkan biodata saya ke *GN* agar segera menghubungi saya secepatnya, tolong jelaskan apa maksud dan tujuannya. Saya yakin kenal dengan orang tersebut, karena hanya segelintir orang saja yang tahu nama & alamat lengkap saya.

NUR ALI MUSTAIN (TEGAL)

Partai 'Pink Triangle'

Pada hari-hari menjelang Soeharto 'lengser', saya sempat dengar wawancara Dede Oetomo dengan radio Nederland seksi Indonesia. Di situ om Dede mengemukakan tidak berkeberatan untuk bergabung dengan MAR bentukan Amien Rais, selama tidak anti Kristen & gay. Saya salut sekali dengan hasil wawancara itu. Dan bagaimana menyikapi kondisi saat ini, apakah sudah waktunya diadakan partai yang khusus kaum 'pink triangle'? Sayang khan kalau massa kaum 'pink' tidak terwakili adanya.

UDDIN

P.O. Box 6 Bululawang
MALANG 65171

Sahabat Dari Palu

Saya Charlie, 24/170/60, Chinese. Saya baru 3 bulan berada di kota Palu, apakah di Palu ada perkumpulan gay? Dan bagaimana cara untuk berlangganan buku seri GN?

CHARLIE

PALU 94227

Sampai saat ini, di Palu belum ada perkumpulan gay. Dan untuk berlangganan buku seri GN secara teratur, silakan saja kirim wesel sebesar Rp. 6.000,-/per eksemplar (termasuk ongkos kirim)

Bule & IGB

Saya tertarik dengan artikel 'Bule & IGB' yang ditulis oleh Sdr. Kemin (Solo) di GN. 55. Saya ingin berkenalan dengan penulisnya. Apakah Sdr. Kemin tidak keberatan untuk berkirim surat kepada saya dan memberikan alamatnya.

ROKI

PANGKAL PINANG-BANGKA 33134

Ucapan Terima Kasih Dari Toto

Saya mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menjadi kover GN. 56. Dari sini saya mendapatkan banyak teman-teman sehati dari seluruh Indonesia dan mancanegara, baik melalui surat/telepon (kurang lebih dari 340 teman). Saya mohon maaf, bila ada kata-kata dalam surat saya yang menyinggung perasaan teman-teman semua. Bagi teman-teman yang mengirimkan surat tanpa foto, bukan berarti saya itu type pemilih, tapi melainkan untuk lebih memudahkan saja dalam berkomunikasi. Dan bagi teman-teman yang memiliki foto saya, mudah-mudahan wajah saya tidak mengecewakan.

TOTO SUMARTO

BANDUNG 40198

Cover Dede Oetomo

Saya penggemar GN, sejak tahun '90 sampai sekarang. Selalu beli buku GN, bukan pinjam bo! Saya mohon agar kru GN mau mengkoverin Dede Oetomo, kalau bisa sekalian dengan Mas Rudy (doinya). Saya pernah jumpa dengan Mas Dede saat di IPOOS, tapi nggak sempat kenal. Jadi salam kenalnya lewat rubrik ini saja.

ISWANDI

AMBON-MALUKU

Dede Oetomo muncul di GN. 57!

Tawaran Pekerjaan (1)

Anda bingung mencari kerja di masa krisis? Bergabunglah dengan kami! Dica-

ri 20 orang pria (yang utama gay) untuk menjadi Agen Jasa Keuangan. Pengalaman tidak diutamakan, akan ditraining dulu. Pendidikan min. D-1, usia 23-30, mau bekerja keras dan banyak relasi-khususnya di Jabotabek. Silakan kirim lamaran anda, lengkap beserta foto 3 x 4 (2 lembar) & foto close-up (1 lembar). Sertakan juga nomor telepon/HP/pager, agar gampang menghubungi anda setiap saat. Yang bekerja di sini bukan para gay, cuma kami ingin membantu anda saja. Segera kirimkan lamaran anda ke:

A.J. ASIH GREAT EASTERN
BAPAK ARIO P.
P.O. Box 6558 JKSDW
JAKARTA 12065

Tawaran Pekerjaan (2)

Saya membutuhkan tenaga kerja untuk *massage boy*, karena setelah diiklankan di GN, ternyata sangat 'mbludak' tamunya. Bila ada yang berminat, mohon kirimkan biodata & foto poscard, (syaratnya harus maskulin) ke:

WAHYU Massage
[REDACTED]
BANDUNG 40116

Tawaran Kerja Sama

Saya mempunyai modal dan berniat mencari partner kerja untuk buka usaha dengan teman-teman sehati. Tentang apa bentuk kerjasamanya, bisa kita rundingkan lebih lanjut, dan silakan hubungi saya:

TONGKI AGASSI
d/a. Kang B▼D▼K 1211
P.O Box 183
SERANG 42100.

Tawaran Produk Seks Australia

Saya menawarkan produk-produk

seks dari Australia, antara lain:

- Rantai/borgol, Rp 75.000.
- Celana dalam dari latex (hitam/merah), Rp 150.000.
- Celana dalam kondom, Rp 175.000.
- Foto-foto bugil dengan berbagai pose (rekayasa komputer), mirip bintang film-aslinya, Rp 15.000.

Jika berminat, kirimkan biaya + ongkos kirim Rp 1.000 per foto.

HARRYWIONO [REDACTED]

[REDACTED]
MALANG

Tawaran Buku GN

Saya mempunyai koleksi buku seri GN yang cukup lengkap. Buat teman-teman sehati yang tinggal di daerah Mojokerto, Jombang, Kertosono, Kediri, Pare dan sekitarnya, jika ingin sekedar membacanya, dapat menghubungi:

J. RAHALA [REDACTED]
Kotak Pos 138
JOMBANG 61400

Alamat Baru Ibhoed Fans Club

Buat seluruh fans saya yang selalu setia setiap saat, thank's banget atas kiriman kartu-kartu ucapan, dering-dering teleponnya, serta parcel & kado-kadonya saat ultah saya 4 Oktober kemarin. Hanya Tuhan yang membalas kebaikan kalian semua. Lewat rubrik ini pula tak lupa saya beritahukan bahwa saya sekarang sudah pindah rumah. Ya, pingin cari suasana yang baru aja. Buat seluruh fans setia saya, langsung aja kontak ke alamat yang baru. Teman-teman lain yang mau kenal, juga boleh kontak.

BUDI (IBHOED)

[REDACTED]
GRESIK

Only For Tourism

Happy Massage Body and Body Treatment Especially Gay Tourism in Surabaya daily door to door 00.09 AM till 18.00 PM only US \$ 20 during 2 hours. Call me on number (031) 531-6414 to Eddy Wijaya. I'll be there for make you satisfy and more healthy body.

EDDY

SURABAYA-INDONESIA

Tips Ngeber Di Internet

Melalui GN, saya ingin memberikan tips 'ngeber' di Internet bagi semua teman-teman sehati. Bagi yang mempunyai internet dan program IRC (Internet Relay Chat), cobalah main dengan menggunakan server Efnet lalu join ke channel-channel berikut: #gim, #gam, dll. Gim: gay Indonesian Man & Gam: Gay Asian Man, dan masih banyak channel-channel G yang lain. Dan untuk GN, apakah uang langganan buku serinya masih tetap Rp. 5.000,- untuk luar Jawa? Bisakah uang langganan ditransfer melalui rekening bank?

EDDIE (MEDAN)

Untuk uang langganan GN khusus luar Jawa, sekarang sebesar Rp. 6.000,-/eks. Anda juga bisa mengirimkan uang langganan melalui rek. bank : Bank Bali Cabang Pembantu Sutorejo, no. 291-414-9323 (up. De-de Oetomo)

Pengen Kirim Karya Ke GN

Saya salah satu penggemar GN, mau nanya nich:

1. Bolehkah saya kirim cerpen hasil terjemahan dari majalah LN?
2. Bagaimana cara kirim ilustrasi ke GN?
3. Apa arti kalimat 'sedapat-dapat-

nya jangan kirimkan naskah/ilustrasi asli' di boks susunan pengurus GN?

4. Kalo kirim data Perkawanan, sebaiknya kapan? Soalnya pertengahan Agustus lalu saya kirim data, tapi kok nggak muncul di GN. 57, padahal master GN. 57 selesai 31 Agustus '98?

5. Saya juga ingin tahu alamat majalah OG dan majalah gay yang ber aliran S & M, serta perkumpulan gay S & M di dalam/luar negeri. Juga alamat Igo (Semarang).

6. Kalo di Surabaya ada GN, Jakarta ada IPOOS, Mojokerto ada IKOOS, apakah di Sidoarjo ada perkumpulan sejenis?

LCY (UNCUT BOY)

BUDURAN-SIDOARJO 61252

1. Boleh saja asal ada ijin dari majalah yang bersangkutan.
2. Kirim aja ke redaksi GN, berupa skets hitam putih (bukan berwarna) dengan ukuran sebesar halaman buku GN, dan tidak mengandung pornografis.
3. Maksudnya agar anda punya arsip pribadi tentang karya anda tersebut, sehingga karya anda bisa dikirimkan ke media lain apabila tidak dimuat di GN.
4. Sebaiknya kirim paling lambat sebulan sebelum penerbitan buku GN. Umpamanya GN terbit September '98, maka data perkawanan harus sudah diterima redaksi paling lambat akhir Juli. Karena anda mengirim biodata pada pertengahan Agustus, maka anda baru muncul di GN. 58 ini. Memang betul master GN. 57 selesai 31-8-98, itu karena komputer di GN lagi rusak.
5. Mungkin ada yang bisa membantu?
6. Belum ada.

+++++

Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA ?

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ☎ 566-0589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat.

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ☎ 250-4325.

Salatiga: ▼ Liliek Salon, Shopping Centre C I 8/9, Jln. Jend. Sudirman.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ☎ 513595.

Purwokerto: ▼ Gaya Satria Purwokerto, Jln Lesanpura 505, Teluk.

Surabaya: ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ☎ 593-4924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ☎ 8703505; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ☎ 8436568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ☎ 581388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun KA Gubeng; ▼ Kios Dio, Jln Raya Prapen 264; ▼ Kios Paice, Jln Raya Rungkut 88, ☎ 870-5867; ▼ Masdar Agency, Jln SMPP; ▼ Kios Rahmadon, muka kampus UPN Gunung Anyar; ▼ Kios Cahaya, Jln Raya Kendangsari 23; ▼ Kios Halal, Jln Kendangsari 91; ▼ Kios Arfascho, ☎ 592-4276.

Malang: ▼ IGAMA, Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumber-sari 254C, ☎ 571882.

Mojokerto: ▼ IKOOS, Chandra Salon, Jln Empu Nala 575.

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ☎ 896-6873.





© FUAD, JAKARTA, 08-98

KOVER DEPAN ☺

Kembali cowok berdarah Sunda menghiasi sampul GN kali ini. Berawal dari Perkawanan GN. 57, si cakep yang bernama ADE ABDURACHMAN ini mencoba kiprahnya sebagai coverboy GN, dan memang penampilan perdananya ini nggak mengecewakan. Kalian pasti setuju khan? Maklum aja, cowok kelahiran 14-8-1979 yang berbody 174/65 ini, punya seabrek prestasi di dunia modelling. Apa dan siapa doi, kita kenalan yuk....

ADE ABDURACHMAN:

"Ingin Kasih Sayang Yang Tulus..."

Berawal Dari Teman Kost

Mengawali 'perjalanannya' di dunia gay, Ade mengaku dimulai sejak kelas 1 SMU, saat doi tinggal di Jakarta. "Saat itu saya jadi anak kost dan mengenal dunia gay dari teman kost, yang seorang model sekaligus penyiar. Kejadiannya sekitar tahun 1996," katanya menjelaskan. "Waktu itu, saya kaget, takut dan malu bercampur menjadi satu, maklum itu yang pertama kali," ujar doi menambahkan.

Banyak Yang Sudah Tahu

Ade bercerita, banyak sudah orang yang tahu tentang jati dirinya se-



bagai seorang gay. Di antaranya dua orang kakak perempuannya yang tinggal di Jakarta, serta ibunda tersayang. "Mereka mau mengerti dan memahami saya," ucapnya mensyukuri kenyataan ini. Beberapa teman dekatnya juga sudah banyak pula yang mengetahuinya. "Pertama mereka tahu saya gay, sempat malu juga, tapi lama-lama cuek aja,

yang penting nggak merugikan orang lain," jelas cowok yang nggak suka makan udang ini.



Suka Cowok Dewasa

Untuk urusan cowok idaman, Ade yang demen ama Ayu Azhari & Ari Wibowo ini menyukai cowok yang dewasa. "Kalau bisa sich yang usianya lebih tua dari saya," ucap doi dengan penuh keyakinan. "Saya ingin kasih sayang yang tulus, juga perhatian yang penuh. Dan itu biasanya ada pada orang yang sudah dewasa, baik usia maupun kepribadiannya," imbuhnya lagi. Doi bilang sich, udah ada cowok yang memenuhi kriteria seperti yang diinginkan, tapi katanya masih dalam tarap pendekatan.

Yach, mudah-mudahan sukses deh!



Bukan Untuk Sandaran Hidup

Saat digoda, kenapa suka orang yang sudah dewasa (baca: tua)? Apakah untuk tempat sandaran hidup? Cowok yang punya motto hidup 'sabar, berusaha, ikhlas' ini, buru-buru mengelak. "Enggak deh, saya nggak pernah berpikir ke arah sana," tangkisnya. "Memang banyak teman-teman gay muda yang suka memanfaatkan gay tua, tapi saya bukan yang termasuk seperti itu," ujarnya mantap.

Pernah Main Sinetron

Diam-diam, Ade yang suka banget dengerin lagu-lagunya The Coors &

Reza ini, pernah main sinetron lho! Mungkin kalian semua pada tahu sinetron 'Si Manis Jembatan Ancol'. Di sinetron yang melambungkan nama Ozzy Syahputra ini, doi sebagian main di dua episode. Saat ditanya komentarnya saat main sinetron tersebut, doi menjawab: "Seneng banget, sebab bisa ketemu aktor/aktris kondang yang selama ini cuma bisa dibaca gossip-gossipnya aja di majalah. Meski capek, tapi bisa nambah banyak pengalaman."

Banyak Pengalaman di Catwalk

Sebelum main sinetron, cowok keren yang paling benci dengan kebohongan ini, lebih dulu sukses di jalur modelling. Beberapa prestasi yang pernah diraihinya antara lain: The Best Pentas Studio Sinematografi'96, The Best Student Intermodel'97, Finalis Remaja Trendy'97, Semifinalis Top Model'97, Fotogenic Model Remaja 1998, The Best Catwalk III Top Model Calon Bintang Sinetron/Iklan Tingkat Nasional. Di mana se-

mua even-even tersebut diadakan di kota kembang Bandung, kecuali even yang disebut terakhir. Dan doi bilang, sama-sama sukanya antara modelling maupun sinetron. Katanya sich, masing-masing punya kenikmatan tersendiri.

Begitulah sekilas tentang Ade Abdurachman. Kalo kurang puas, kamu bisa langsung kontak doi. Orangnya baik dan menyenangkan lho.....

▼ IBHOED (GN)

.....
.....

Fans Address:

ADE ABDURACHMAN
Jln. Sarijadi Blok 8 No. 196
RT09/09 - Sarimanah
BANDUNG

.....
.....

**NGGAK
CUKUP
HANYA
CINTA
KONDOMPUN
PERLU**



Sebuah Keinginan

*Pesekali aku menyukai lagu cinta
Terpejam mendengarkan lembang-lembang
lentang kasih sayang
yang dinyanyikan oleh para malaikat*

*Tapi yang lebih sering kulelan adalah
kelicikan, tipu daya dan maslihat serta nafsumu
untuk merampas semua
semua dari apa yang aku miliki...*

*Kau beri aku kata-kata dangkal
Kau tiup mukaku dengan nafas kotormu
Kau cekik leherku dengan ke dua belah
lengan kokarmu, sambil kau pindahkan
racun di bibirmu lewat bibirku, dan mengalir
ke seluruh pembuluh darah tubuhku*

*Keinginanku hanya satu
Berlema dengan malaikat
yang memiliki fisik sepertimu...*

▼ FUAD (JAKARTA)

HARI AIDS SEDUNIA ✚

SEMANGAT PERUBAHAN: PROGRAM AIDS SEDUNIA BERSAMA KAUM MUDA

The Joint United Nations Programme on HIV/AIDS (UNAIDS) menyebarkan sebuah laporan yang menunjukkan bahwa lima orang yang berusia antara 10 sampai 24 tahun kini terinfeksi HIV setiap menitnya. Yang menarik perhatian adalah bahwa Eropa Timur kini menjadi kawasan bermasalah bagi khususnya kaum muda.



Berbicara di sebuah konferensi pers di Moskow, Dr. Peter Piot, Direktur

Pelaksana UNAIDS, mengatakan bahwa: "Infeksi HIV di antara kaum muda kini meningkat sampai pada ambang yang perlu diwaspadai. UNAIDS mengeluarkan laporan ini untuk mengundang perhatian dunia mengenai masalah ini, dan guna mengajak pemerintah serta organisasi-organisasi di seluruh dunia agar giat mendukung kaum muda dalam mencegah HIV."

Laporan UNAIDS itu menandai peluncuran program setahun penuh, yang diberi tema "Force for Change: World AIDS Campaign with Young People (Semangat Perubahan: Program AIDS Sedunia bersama Kaum Muda)". Program ini dimaksudkan untuk mendukung partisipasi kaum muda dalam pencegahan HIV maupun upaya-upaya pengobatannya. Juga, untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak fatal HIV terhadap kaum muda serta memperkuat dukungan terhadap kaum muda dalam memerangi AIDS.

Pengumuman itu dilakukan di Moskow untuk memusatkan perhatian pada kenaikan kasus HIV yang tinggi di

kalangan kaum muda di Eropa Timur, yang bisa menjadi salah satu pusat wabah infeksi HIV. Menurut UNAIDS, sejak tahun 1994, angka infeksi HIV di seluruh Eropa Timur naik (sedikitnya) enam kali dan 70 kali pada daerah-daerah sumber wabah tersebut.

Gianni Murzi, Wakil UNICEF di Moskow mengatakan, "Di Rusia, di mana penggunaan obat bius dengan suntikan dan aktifitas seks yang tidak aman makin memperluas epidemi HIV/AIDS, inilah saatnya bagi kaum muda untuk terlibat dalam upaya-upaya pencegahan HIV/AIDS. Kaum muda memiliki hak dan tanggung-jawab untuk mengubah jalannya epidemi itu dan dukungan dari orang yang lebih tua sangat diperlukan untuk membuat upaya itu menjadi nyata."

Infeksi HIV pada Kaum Muda

Sementara angka infeksi HIV pada kaum muda telah berkurang di beberapa negara, UNAIDS malah menemukan bahwa anak-anak dan khususnya kaum muda masih menjadi bagian terbesar dari infeksi HIV yang baru.

Hal itu terlihat dari:

- Lebih dari separuh kasus infeksi HIV baru yang terpapar sesudah masa balita terjadi di kalangan kaum muda.
- Dari 30 juta orang yang hidup dengan HIV, kurang le-

bih sepertiganya adalah kaum muda.

- 7,000 kaum muda di seluruh dunia terinfeksi virus tersebut setiap harinya. Ini berarti lima anak muda terinfeksi HIV setiap menitnya atau 2,6 juta infeksi baru terjadi setiap tahun di kalangan mereka.
- Sampai dengan tahun 2020, akan ada lebih dari 40 juta yatim piatu yang berusia di bawah 15 tahun di 23 negara yang paling terancam HIV. Sebagian besar anak-anak tersebut kehilangan orang tuanya akibat AIDS.
- 1,7 juta anak muda terinfeksi HIV setiap tahunnya di Afrika, serta 700.000 kasus di Asia Pasifik.

Program AIDS Sedunia bersama Kaum Muda

Untuk melawan kenaikan angka infeksi HIV di kalangan kaum muda di seluruh dunia, UNAIDS akan memfokuskan Program AIDS Sedunia tahun ini pada kaum muda. Program itu akan berperan sebagai pedoman bagi UNAIDS, organisasi pendukung dan mitranya untuk mengembangkan program dan upaya di

negara setempat.

"Tujuan dari Program AIDS Sedunia adalah untuk mendukung partisipasi kaum muda dalam upaya pencegahan HIV, meningkatkan kesadaran dari krisis yang berkembang ini, memanfaatkan sumber daya swasta dan negara serta memperkuat dukungan untuk kaum muda yang terinfeksi HIV dan yang terpengaruh wabah ini," ujar Dr. Piot.

Program itu dipelopori oleh UNAIDS dan organisasi penyokongnya yaitu UNICEF, UNDP, UNFPA, UNESCO, WHO dan **World Bank** yang bermitra dengan **Association Francois-Xavier Bagnoud, Education International, The International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, MTV International, Rotary International, dan The World Assembly of Youth.**

Bersama-sama organisasi penyokong dan mitranya, UNAIDS akan bekerja sepanjang tahun untuk meningkatkan partisipasi kaum muda dalam upaya-upaya mengurangi penyebaran HIV, termasuk pelatihan dan mobilisasi kaum muda untuk memberi penyuluhan kepada sahabat atau teman-temannya. Program itu juga berupaya untuk melindungi hak asasi kaum muda sebagai unsur

terpenting dari seluruh upaya mencegah penyebaran HIV. Bila hak asasi kaum muda disangkal, mereka dapat menjadi rentan terhadap epidemi itu, demikian menurut pejabat UNAIDS. Kurangnya pendidikan, paksaan seksual dan tekanan ekonomi pada gadis-gadis muda, dan tidak cukupnya perawatan kesehatan merupakan beberapa faktor yang berperan dalam meningkatkan angka HIV di kalangan kaum muda.

Masalah seperti ini menjadi jauh lebih besar di negara berkembang, di mana kaum muda mencapai 30% dari jumlah seluruh penduduknya, dan di mana lebih dari 90% Otha tinggal di sana.

"Sekarang ini kita harus melakukan usaha apa pun untuk mencegah kaum muda masuk dalam data statistik AIDS di masa mendatang," kata Dr. Piot.

▼ DEDE OETOMO (GN)

+++++

+++++

+++++



KARENA KEBOHONGAN HIDUPKU BERUBAH MENJADI NERAKA

"Segala kebohongan itu, itulah yang paling menyedihkan. Tampaknya seperti dia sudah merencakan sebelumnya. Sementara saya menyangka bahwa kita memiliki hubungan yang baik, karena dia begitu jelas-jelas menikmati. Dia toh tidak bisa bermain sandiwara selama bulan-bulan itu?"

Guy (nama samaran) masih te-tap tidak bisa percaya. Datang dalam hidupnya seorang pemuda yang tampan dan manis budi, yang tidak mau pisah dari sisinya. Karena perbedaan perhatian dan kepentingan merekapun bisa menjalani kehidupannya sendiri-sendiri dan saling mengisi. Yang justru ideal. Sampai saat Guy terguncang sesudah enam bulan berlalu: teman dia ternyata seropositif (HIV+). Sementara itu sudah berjalan 10 tahun. Dan dia tidak pernah mengatakannya.

Dengan rasa sakit di hati Guy pun mengusir temannya. "Sulit juga waktu itu, karena siapa yang mendepak orang keluar dari rumah padahal dia lagi sakit? Tetapi sangkalan dia yang terus-mene-

rus tentang penyakitnya lengkap dengan segala kebohongannya dan ditambah pula dengan upaya dia melakukan hubungan seks yang tidak aman, saya anggap itu sebagai pembenaran yang sepantasnya atas tindakan drastis saya tersebut. Sesudahnya hidup saya berubah seperti neraka."

Dia tidak tampak lagi sebagai Guy yang dulu. Ia jadi takut, tidak berani muncul di jalan dan bergaul dengan yang lainnya. Rasa takut bahwa dirinya akan terinfeksi oleh virus HIV secara perlahan menghancurkan hidupnya. Tetapi memeriksakan diri dan mendengar bahwa dia memang sudah tertular, akan merupakan akhir hidupnya. "Saya sendiri tahu bahwa saya kemudian akan tidak hidup lagi. Hidup tidak akan lagi membawa makna bagi saya."

"Sewaktu saya mendengar berita yang mengerikan tentang teman saya, awalnya saya merasa lumpuh terbius. Seterusnya saya pun merasakan proses yang dialami setiap orang manakala suatu hubungan diputuskan. Baru kemudi-

an saya menyadari apa yang sudah dia lakukan atas diri saya: ketakutan akan AIDS yang selama sisa akhir hidup saya harus saya pikul."

TEST

Dengan segera Guy melihat bahwa temannya waktu malam hari berkeri-ngat berlebih-lebihan dan juga menda-pat serangan batuk yang hebat. "Waktu itu saya tanya ke dia, apakah barang-kali saja dia seropositif. Akan tetapi ini di-sangkalnya dengan keras. Toh saya me-nyarankan untuk melakukan test. Dia-pun setuju, tapi belakangan bilang bah-wa dokternya sudah menasihatkan un-tuk tidak melakukan hal tersebut. Seks yang aman juga merupakan pilihan. Sa-at itu saya bisa membenarkannya. Saya sendiri baru dua minggu sebelumnya melakukan test dan saya bebas HIV. Tentu saja saya ingin mempertahankan-nya. Dengan penuh baha-gia kami pun memulai hubungan yang serius."

Guy bekerja sementara temannya mencoba mendapatkan tunjangan sosi-al dan Yayasan SAD-Schorer memban-tunya. Juga secara teratur dia mengun-jungi rumah sakit dan dokter karena 'pe-nyakit paru-paru'-nya. Saya tidak bisa menduga bahwa kunjungan-kunjungan ini adalah untuk pemeriksaan HIV. Kami sering melakukan hal-hal yang menye-nangkan bareng-bareng dan membe-lanjakan banyak uang. Begitu banyak, sampai pada suatu saat saya mengusul-kan untuk sedikit banyak saling memba-gi beban biayanya. Dengan cara begi-tu perlahan-lahan muncul hutang yang

cukup besar, yang akan dilunasi oleh te-man saya kalau dia sudah mendapat-kan pekerjaan dan tidak mendapatkan tunjangan sosial lagi."

Belakangan Guy mendengar dari mereka-mereka yang terlibat bahwa su-dah sejak awal permulaan relasi dia di-dorong untuk memberitahukan kenyaa-taan itu. "Tapi dia memilih untuk tidak memberitahukan hal itu. Kenapa? Saya sendiri tidak tahu. Takut kehilangan saya atau kehidupannya yang menyenangkan akan terancam? Saya pernah men-dengar bahwa sementara orang de-ngan HIV+ menjalani kehidupan ganda: sadar akan situasinya yang mengkha-watirkan yang kemudian dikompensasi-kan ke kehidupan yang me-nyenangkan dan tanpa rasa khawatir."

AMARAH

Guy tidak bekerja lagi dan tahun ini dia mulai menerima tunjangan sosial WAO (tunjangan sosial di Belanda bagi orang yang tidak bisa bekerja karena a-lasan kesehatan). "Saya orangnya gam-pang diajak ngobrol, tentang apa saja, kecuali tentang yang satu ini. Saya be-nar-benar terisolir karenanya. Segala se-suatu yang berkaitan dengan AIDS membuatku gila. Barangkali saja saya terhindar dari penyakit itu, karena kami hanya beberapa kali melakukan hubu-ngan seks yang tidak aman. Sekarang hidupku tak lagi menggairahkan, tapi kadang-kadang saya toh bisa juga me-nikmatinya. Itulah yang sekarang saya jalani dan berharap bisa mengembang-kannya di masa datang."

Sementara itu Guy sudah bisa mengatasi kesedihan hatinya. "Kesedihan itu telah memunculkan rasa amarah yang membakar. Saya bingung serta putus asa dan tidak tahu lagi apa yang musti saya lakukan. Bahwa orang mem-bisu tentang sesuatu, itu masih bisa di-mengerti, tapi orang dengan sengaja mengkonfrontasikan orang lain dengan sesuatu yang bisa membawa akibat fatal, itu terus-terang saja mengerikan. Apalagi jika orang tersebut sudah menunjukkan gejala-gejala tertentu. Rasa amarah ini begitu besarnya sampai saya tidak tahu bagaimana harus mengungkapkannya, karena segala upaya untuk menghubungi dia tidak membawa hasil. Kemudian saya putuskan untuk menghubungi pengacara. Saya ingin agar dengan demikian ada pembatasan (hukum) mengenai tindakan secara sengaja tidak memberitahukan tentang seroposifitas seseorang dan melakukan hubungan seks yang tidak aman dengan orang lain. Tindakan-tindakan hukum barangkali akan memberikan kelegaan pada saya dan ini mungkin juga akan membawa dampak pencegahan bagi orang-orang yang ada dalam situasi serupa. Tapi saya berpendapat terutama untuk bekas pacar saya bahwa konsekuensi atas tindakannya yang gegabah itu harus diperlihatkan kepadanya. Sekalipun saya sekarang hanya punya tunjangan sosial WAO, saya pun tetap tidak bisa mendapatkan bantuan hukum gratis, dikarenakan adanya nilai lebih rumah milik saya yang melampaui standar. Berbagai instansi sudah saya coba

dekati untuk mendapatkan bantuan keuangan, tapi ini ditolak dengan berbagai alasan."

Sesudah akhir hubungan mereka, Guy masih sempat melihat bekas pacarnya 2 kali. Akan tetapi hal itu berlangsung tanpa ada pembicaraan yang berarti. "Saya sekarang tidak tahu apa yang dia lakukan. Saya bahkan tidak tahu tempat-tinggalnya. Barangkali saya akan lebih bisa mengerti dan mencerna kenyataan ini seandainya saja saya bisa berbicara dengannya. Tapi seperti yang saat ini terjadi, saya akan tetap terpaksa pada hal itu. Obat-obatan keras dan bantuan dari psikiater haruslah bisa menawarkan jalan keluar dan karena "lambatnya proses pencernaan pemikiran" saya hal ini berjalan dengan susah payah.

MASA DEPAN

"Saya kadang-kadang berpikir: 'Saya seharusnya sudah bisa mengetahuinya' Segala pembicaraan di Yayasan SAD-Schorer, keringat yang berlebih-lebihan, dia sering tergeletak kepayahan di kursi sofa dan dia juga menelan obat-obatan. Tapi, yah, kalau dia bersikeras tidak ada apa-apa, kitapun toh tidak akan berpikiran bahwa orang akan menipu kita seperti itu? Apalagi jika itu mengenai hubungan yang dalam."

"Saya sekarang tidak lagi memikirkan hal itu setiap menitnya dan itu jelas membawa arti. Segala apa yang terjadi telah menjungkir-balikkan hidup saya, tapi mungkin dalam beberapa waktu saya akan tidak merasa takut lagi terha-

dap hal-hal yang berkaitan dengan AIDS. Saat ini saya masih belum sejauh itu. Saat ini rohaniah saya benar-benar kacau dan sangat marah. Saya lebih banyak berpikir mengenai apa yang masih bisa saya lakukan ketimbang apa yang sudah saya lakukan. Barangkali cerita ini bisa memberi sedikit penjelasan bagi instansi-instansi tertentu untuk sekali-sekali menganalisa keterlibatan ini dalam masalah-masalah HIV. Di Yayasan Schorer misalnya, orang hanya sampai pada kesimpulan bahwa saya hanya mengalami krisis kejiwaan. Ya, itu sih saya sudah tahu. Lalu sekarang? Sekarang selama sisa hidup saya, saya akan dibayang-bayangi oleh kejadian ini. Sebagai misal, bagaimana saya bisa mempercayai orang dengan masa lalu

saya seperti ini?"

▼PENTERJEMAH: GREG ESCE

Catatan penterjemah.

Bagi kalian yang demen gonta-ganti pacar, praktekkan selalu seks yang aman. Terutama bila kalian suka berbule-ria. Awas, Indonesia sudah cukup lama menjadi salah satu tujuan wisata utama bagi kaum gay dari Eropa/Amerika. Berhati-hatilah, jangan terbius oleh daya tarik rupa penampilan dan manisnya kata-kata, karena kebanyakan turis tidak akan mengatakan atau memberitahu bahwa dia HIV-positif. Masalah AIDS di Thailand jangan sampai terjadi di Indonesia.



KELUVHAN KITA ☹

ADIKKU SEORANG GAY

Dear GN,

Saya mempunyai seorang adik cowok yang sangat saya cintai karena hanya dia saudara saya. Dia pendiam dan cukup gagah. Tapi dia sangat terbuka kepada saya. Justru karena keterbukaannya itulah yang membuat saya terkejut. Dia mengatakan bahwa dia adalah seorang gay. Sebagai kakak satu-satunya, saya ingin selalu membantu dia memecahkan masalah-masalahnya. Tapi karena ketidak-mengertian saya akan dunianya, kami sering salah paham. Namun sungguh, saya ingin membantunya. Seperti saya katakan di atas, karena saya tidak begitu paham dunia gay, maka saya juga ingin GN membantu saya dalam memecahkan masalah ini.

Adik saya mempunyai seorang 'teman'. Tapi saya tahu bagaimana reputasi 'teman'-nya itu. Reputasinya buruk. Setidaknya itu menurut saya. Saya sempat mendatangi 'teman'-nya itu dan mengatakan agar dia menjauhi adik saya. Saya tahu tindakan saya itu akan sangat menyakiti adik saya itu. Tapi kakak mana yang mau adiknya punya teman yang bereputasi buruk. Ternyata, adik saya memukuli saya dan memaki saya. Saya hanya bisa diam dan menyesal perbuatan saya itu. Yang tersisa hanya

ucapannya yang mengatakan bahwa dia mencintai temannya itu. Dia juga bilang bahwa saya 'overprotecting' dan tidak mempercayai dia.

Barangkali saya memang 'overprotecting' terhadap dia. Alasan saya adalah bahwa saya sangat menyayangnya dan saya bertanggung jawab terhadap dia. Perlu anda ketahui, kami tinggal se-rumah di sebuah rumah kontrakan. Sementara orang tua kami tinggal di lain kota. Kami masih kuliah, tetapi saya juga bekerja di bidang hiburan. Alasan saya yang lain, saya ingin adik saya hidup sebagai gay yang 'bersih'. Saya tak ingin adik saya rusak hidupnya karena temannya itu. Sekarang kami memang tidak tinggal bersama oleh karena masalah ini.

Begitulah masalah yang sedang saya hadapi. Saya sangat berterima kasih atas bantuan rekan-rekan GN dalam memecahkannya.

(BAMBANG-SURAKARTA)

Dear Bambang,

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan anda pada kami. Kami akan mencoba membantu anda memecahkan masalah anda.

Memang tidak mudah bagi orang seperti anda memahami dunia gay. Kami ingin mengatakan pada anda bahwa rasa sayang anda yang demikian besar pada adik anda justru membuatnya merasa tertekan. Anda menginginkan yang terbaik untuk adik anda, tapi apa yang baik menurut anda bukan berarti itu baik juga untuk adik anda. Di sinilah letak kesulitannya. Apa yang anda anggap sesuai untuk adik anda (menurut anda) belum tentu sesuai bagi dia.

Tidak salah kalau adik anda menganggap anda sebagai 'overprotecting'. Seharusnya anda memberikan apa yang baik menurut adik anda sesuai dengan ukurannya sendiri. Di sinilah ujian anda sebagai kakak. Di satu sisi anda mencintai adik anda, di sisi lain cara yang anda perlakukan pada adik anda, terlalu 'sewenang-wenang', dalam arti apa yang anda inginkan harus selalu dituruti oleh adik anda. Padahal apa yang anda inginkan tersebut belum tentu benar.

Setiap orang tentu menginginkan yang terbaik bagi dirinya sendiri. Apalagi berkaitan dengan jodoh. Tetapi sekali lagi anda harus ingat bahwa adik anda adalah yang menjalani 'pacaran' itu. Itu pun dijalani sendiri. Tidak diwakilkan pada anda. Dia tentu memiliki kriteria bagi pasangan idealnya. Dan itu harus anda hormati. Mungkin 'teman'-nya itu, yang menurut anda buruk reputasinya, tapi menurutnya justru sebaliknya. Bisa saja adik anda menemukan sisi-sisi baik dari 'teman'-nya yang tidak diketahui orang lain (termasuk anda). Siapa tahu?!

Karena adik anda adalah yang paling sering bersamanya, tentu saja dia tahu segala kepribadiannya itu. Perlu anda ingat, setiap orang memiliki sisi baik dan sisi buruk. Ada kalanya sisi baik seseorang dominan tapi tak pelak ia juga mempunyai segi-segi buruk. Demikian sebaliknya.

Yang harus anda lakukan adalah memberikan kepercayaan sepenuhnya untuk menentukan dengan siapa dia menjalani hari-hari hidupnya. Secara tak langsung anda juga harus memberinya 'ruang gerak' yang cukup agar dia merasa nyaman dengan dunianya. Biarkan dia memilih orang yang dia cintai. Tugas anda mengamatinya saja. Selama masih dalam batas-batas kewajaran, tidak perlulah anda mencampuri kehidupannya. Ini sekaligus untuk melatih adik anda agar bisa bertanggung jawab sendiri terhadap apa yang dia lakukan. Seandainya ada gejala-gejala yang 'tidak sehat' dalam hubungan mereka, barulah anda bisa bertindak untuk mencari solusinya.

Kalau adik anda memutuskan untuk berpacaran, tentu ia sudah siap dengan segala resikonya. Entah ia bakal sakit hati atau kecewa atau yang lain. Ia pasti sudah siap dengan segala kemungkinan yang akan terjadi. Biarkan ia mencoba sesuatu yang mungkin akan berguna buatnya di lain hari. Itulah yang terbaik untuk adik anda.

Demikian bantuan yang dapat kami berikan. Semoga ada manfaatnya....

▼ TIM GN

Di Mana Ngèbèr?

Edisi 1998

**Disusun oleh:
Tim GN**

**Penerbit GAYa NUSANTARA
Surabaya, 1998
(Sisipan GAYa NUSANTARA No. 58)**

Kembali, pada buku seri GN edisi 58 kali ini, yang sekaligus sebagai edisi akhir tahun 1998, kami memunculkan daftar *Di Mana Ngèbèr* yang memuat informasi tempat-tempat ngeber di berbagai kota di Nusantara. Kami memunculkannya kembali, mengingat dalam kurun waktu tertentu banyak terjadi perubahan maupun penambahan tempat-tempat tersebut, dan kami tetap mohon bantuan dari kawan semua untuk memberikan koreksi maupun bantuan untuk mengoreksinya apabila hal tersebut dirasa perlu. Dan kami tetap mengingatkan bahwa di tempat semacam ini, yang berlaku adalah kultur jalanan, jadi kawan musti hati-hati. Urut-urutan penyusunan daftar masih sesuai berdasarkan pada provinsi, yang dimulai dari DKI Jakarta sampai terakhir adalah provinsi Irian Jaya. Itu saja, dan..., akhirnya selamat ngeber...!

JAKARTA

*Lap. Banteng (BT), campur, malam, komersial.

•Tugu/Gelanggang Senen, campur, malam, komersial.

•Bioskop Grand Duta/Mulya Agung (Grand/MA), persimpangan Jln. Kramat Raya-Kwitang, campur, siang & malam.

•Terminal Bus Senen (kamar mandi 'Si Unyil'), campur, komersial.

•Dangdut Senen, sebelah gelanggang Senen/seberang terminal bus, campur, komersial.

•Cillilitan (Cili-terminal lama), di sekitar terminal lama, campur, malam Minggu. Jangan datang selain malam Minggu. Bahaya!!!

•Gedung Bioskop Cinere, di lobi, mayoritas brondong, malam.

•Ciputat-Gedung bioskop Sahara, di pelataran, mayoritas brondong, malam.

•Kolam renang Ancol (di bawah 'Air Terjun'), Minggu sore.

•Sogo, Plasa Indonesia, Hotel Grand Hyatt, bundaran HI, mayoritas brondong, siang & malam.

•Pasaraya Big & Beautiful Blok M, toilet lantai dasar/pintu masuk parkir, campur, siang & malam.

•Blok M Plasa/Terminal Kebayoran Baru, mayoritas brondong, siang & malam.

•Atrium/Segitiga Senen, depan Studio 21, mayoritas brondong, siang & malam.

*Kebanyakan Disko di Jakarta adalah tempat mangkal gay.

•Tanamur (disko), Jln. Tanah Abang, Kamis malam banyak gay, Minggu malam lines, campur, komersial.

•The New Moonlight (ML), persimpangan Hayam Wuruk-Mangga Besar, Rabu malam & Sabtu malam Minggu, gay & lines.

•Stardust, Gedung Jayakarta Tower, Jln. Hayam Wuruk, campur, malam.

•Sofian Hotel Diskotik, Jln. Saharjo, campur, malam.

•Voila, Gedung Patra Jasa, campur,

Minggu malam.

- Kasturi Diskotik, Jln. Mangga Besar Raya 10 E, Senen malam Selasa, Gay Night, 22.00 WIB-selesai.

- Furama Pub & Diskotik, Jln. Hayam Wuruk Raya 75 (sebelah Holland Bakery), Selasa malam Rabu, Gay Night, 22.00 WIB-selesai.

BOGOR

- Sekitar Pertokoan Internusa & depan RRI, gay & waria.

- Depan Hotel Salak & depan Istana, malam, waria.

- Tugu Kujang, di sekitar pos penjagaan.

- Halte-halte Jln. Pajajaran (sebelum Internusa Shopping Center), dekat pagar lingkaran Kebun Raya.

- Karaoke Mulia, Minggu malam Senen, 21.00 WIB, campur.

- Taman Topi, Jln. Kapt. Muslihat.

TANGERANG

- Bioskop Cimanggis Teater.

MEDAN

- Dynasti Diskotik & Pub, Hotel Danau To-ba Internasional, Jln. Imam Bonjol 17, gay & hetero.

- TD (Tembakau Deli), Jln. Tembakau Deli, dekat Deli Plaza.

- Jln. Balai Kota (Warkop TD), malam.

- Jln. Palmerah, waria.

- Jln. A. Yani (Ujung)/PTP London Bld, waria.

- Jln. Iskandar Muda (Hotel Berlian), waria.

- Olympia Plaza, Lt. atas sebelah amusement & cafe, Olympia Theatre, gay.

- Skyroom, Olympia Plaza Lt.8, malam Minggu, 90% gay.

- Deli Plaza Teater, gay & hetero.

- Que-Que Diskotik, Olympia Plaza, tiap malam, gay chinese.

- Fire Diskotik, Thamrin Plaza.

- S'carpark, lantai dasar Istana Plaza, gay & hetero, malam Minggu.

- Swimming Pool Tiara Hotel, Jln. Cut Mufia, binul & gay.

- Panti Pijat tuna netra, Jln. Sei Wampu (Yakestra), banyak gay pijat sekaligus meeting point.

- Panti pijat tunanetra Sejahtera, Jln. S. Parman.

PADANG

- Taman Melati, Komp. Museum Aditawarman, sepanjang Jln. Bundo Kanduang & Jln. Diponegoro, gay & waria.

- Dekat Teater Utama Taman Budaya, Jln. Pancasila & Jln. Samudra (Pantai Padang), malam, campur.

- President Music Room, Jln. Khatib Sulaiman.

- Jln. Permian, sekitar bioskop Mulia & Hawaii Dept. Store, malam > 21.00 WIB.

- Tribun Terbuka eks Lap. Imam Bonjol (Blk. Bioskop THR Imam Bonjol), serta alun-alun eks Taman Wisata Yoga, malam.

BUKITINGGI

- Taman Kota sekitar Jam Gadang, tiap hari jam 21.00-24.00 WIB, campur.

- Samping Hotel Novotel, tiap hari jam 21.00-24.00 WIB.

PEKANBARU

•Atrium Plasa Citra, tiap hari jam 21.00-24.00 WIB, gay.

*Cafe Plasa Citra, tiap hari jam 20.00-22.00 WIB, campur.

•Sekitar lokasi MTQ, malam minggu jam 21.00-24.00 WIB, campur.

•Jln. Cut Nya' Dien (samping kantor Depdikbud) tiap hari jam 21.00-24.00 WIB, gay.

BATAM

•Bukit Senyum, (Smiling Hill), juga di Batu Ampar, di karaoke-karaoke, malam, waria.

•Studio 21, gay.

•Club 5-0 (Five- O), Hotel New Holiday, gay & binul.

•Regina Palace Diskotik, malam Jumat & malam Minggu, gay.

•Golden Gate Diskotik/Karaoke, Hotel Nagoya Plasa, gay & binul.

•Sky Line Diskotik, malam Minggu.

•Toos 3000 Diskotik, tiap malam.

•Plaza 21 Tanjung Pantun-Jodoh, tiap hari jam 14.00-22.00 WIB.

•Depan BCA cab. Batam, tiap hari jam 20.00-05.00 WIB.

•Halte depan Bank Bali-Bank Exim, tiap hari jam 22.00-03.00 WIB.

•Pelabuhan Batu Ampar, malam Minggu jam 24.00-pagi.

PALEMBANG

*Tugu Lima hari Lima Malam, tiap malam, gay.

•Taman Nusa Indah, malam, waria & gay.

•Seputar Taman Talang Semut, malam Minggu, gay.

BANDAR LAMPUNG

•Oya Diskotik, Jln. Yos Sudarso Sukaraja-Telukbetung, malam Minggu.

•Sekitar tugu depan bioskop Golden Tanjung Karang, malam.

•Antara Jln. Pemuda & Simpang Empat Raya Tanjung Karang, malam.

•Sekitar King Supermarket, Plasa Tanjung Karang, siang, brondong.

•Kolam renang Marcopolo.

BENGKULU

•Jln. Suprpto, gay & hetero.

•Halte Simpang Lima, gay & hetero.

•Stadion Samoran, campur.

BANDUNG

•Taman Balai Kota (Badak Putih), Jln. Merdeka, malam (mulai sepi).

•A2B (alun-alun Bandung), malam

•Marabu Club, Jln. Suniaraja simpang Jln. Braga.

•Jln. Sumatra, sepanjang kantor Bala Keselamatan & Ponderosa, malam. waria.

•LA Dream Palace, Asia Afrika Plasa, Rabu malam, gay & lines.

•Bandung Indah Plasa Lt.3, sore & malam, gay.

•Nort Sea, Jln. Braga, bule.

•Lap. Gazebo, depan Gedung Sate, gay.

•Pasar Lembang, waria.

•Jln. Raya Cimahi, waria.

•Asterix Bar, Hotel Kumala, gay.

CIREBON

•Alun-alun Cirebon.

CIANJUR

- Stasiun, tiap malam, campur.
- Bioskop President, tiap malam.

CIPANAS

- Diskotik Pasar Cipanas Lt.3.

TASIKMALAYA

- Sekitar Masjid Agung, tiap malam jam 18.30-21.30 WIB, campur.
- Alun-alun Kabupaten, tiap malam 23.00 WIB ke atas, waria & WTS.
- BMW Studio, Jln. Cilembang, malam Minggu, campur.
- Samudera Dept.Store, malam Minggu gay & kucing.
- GOR Sukapura Dadaha, tiap malam > 22.00 WIB, waria.
- Dynasty Billyard, malam Minggu > 20.00 WIB, kucing.

SEMARANG

- Lap. Simpang Lima, dekat Masjid, malam, gay.
- Taman muka SMUN I, Jln. Menteri Supeno gay & waria.
- Matahari Dept.Store, di sekitar Juice Corner, kucing.

SALATIGA

- Di sepanjang Jln. Sudirman, malam Minggu.
- Kafetaria Kampus UKSW, gay, jam kuliah.
- Kauman Plasa, dekat traffic light, waria, malam.
- Ronde Mak Pari, Merbabu, malam, gay.

PEKALONGAN

- Monuman Juang 45, campur, ramai malam Jum'at & malam Minggu.
- Stasiun, agak sepi, sering razia.

TEGAL

- Alun-alun, depan Masjid, malam, gay.

YOGYAKARTA

- Alun-alun Utara, tiap malam > 19.00 WIB, gay.
- Borobudur Bar, tiap malam > 21.00 WIB, gay.
- ExcelsoCafe (Malioboro Mall), gay & hetero.
- Kolam renang FPOK-IKIP, Minggu sore, gay.
- Diskotik Graha Paramitha, Rabu malam, campur, HTM. Rp.10.000,00.
- Yogya Cafe, campur.
- Kolam Renang Umbang Tirta, Minggu pagi, gay.
- Taman depan Bank Indonesia (Senopati), tiap malam, waria.
- Sepanjang Jln. Kapas, tiap malam, waria.
- Jln. Suroto, malam Minggu, waria.
- Purawisata, Kamis malam, waria show.

PURWOKERTO

- Alun-alun, malam Minggu di pojok Barat dekat telp. umum, malam biasa di bawah pohon beringin.
- Stadion Mini depan Rajawali 21, gay & waria, tiap malam, hati-hati banyak preman!
- Diskotik DD, Komplek Tirta Kembar, Jln. DR. Angka, malam minggu, gay, HTM

Rp. 6.000,00.

CILACAP

- Pantai Teluk Penyu.

KEBUMEN

- Alun-alun, tiap malam > 19.00 WIB, gay & hetero.
- LA (Pemandian Alam Langen Ujung), Jln. Raya Karangbolong km. 16, pagi/sore, gay & hetero.
- Diskotik Candisari Hotel, malam Minggu, gay & waria.
- Rita Dept. Store, di counter buku, gay & hetero.
- Krakal Hot Spring, Sabtu & Minggu sore, gay & hetero.

KLATEN

- Alun-alun, di sekitar Monumen Adipura (depan) & sekitar Arca Dwarapala (blk) gay & hetero, tiap malam > 19.30 WIB.
- Bekas Lap, Panahan Krido Busoro & Kantor Pengadlian Agama, dekat stasiun (tepi jalan), waria, sedikit gay, tiap malam setelah 20.00 WIB.
- Makam Ki Ageng Pandanaran, Tembayat, di sisi Barat makam, campur, setiap malam Jum'at, terutama Jum'at Legi > 21.30 WIB.

SOLO

- Taman Sriwedari, juga di parkir belakang, malam, gay & kucing.
- Nayu (New York).
- Lap. Manahan (Manhattan), malam, gay, waria WTS.

SURABAYA

- Texas (Terminal Joyoboyo), sepanjang

sungai, malam, gay.

- Jln. Irian Barat, tiap malam, waria.

- Taman Remaja, sekitar panggung waria show, Kamis malam Jum'at jam 21.00-22.30 WIB, campur.

- Kal(i)for, jalan tembus Plaza Surabaya, di atas jembatan seberang gedung WTC dan Hotel Radisson, tiap malam > 22.00 WIB kucing.

- Diskotik Lido, Kamis malam & Minggu malam jam 23.00 WIB-selesai, gay, waria & kucing.

- Pantai Pattaya, Jln. Kangean (jalan tembus dari Jln. Pemuda ke Jln. Irian Barat), depan Museum Kapal Selam, tiap malam, gay & kucing.

- Kafe Excelso (TP III Lt.III dan Surabaya Plaza Lt. dasar), gay dan hetero.

GRESIK

- Pelabuhan, bagian dalam, tiap malam jam 19.00 WIB, kecuali malam minggu > 21.00 WIB, gay & waria.

SIDOARJO

- Alun-alun, sekitar telpon umum seberang bioskop Mahkota, tiap malam, gay
- Pasar-Larangan.
- Kolam Renang GOR, hari Minggu

MOJOKERTO

- Alun-alun, depan kantor Kabupaten dan depan masjid, tiap malam: gay.
- Tangkis, tiap malam, waria.

JOMBANG

- BULOG, malam hari.

PONOROGO

- Alun-alun, di tengah sebelah Selatan

pohon beringain sepanjang trotoar antara alun-alun Barat dan Timur, tiap malam > 20.00 WIB, gay & waria.

KEDIRI

- Diskotik Sky Disc Hotel Merdeka, tiap Selasa malam dan malam Minggu.
- Depan Stadion Brawijaya, tiap malam, campur.
- Depan Kolam Renang Kowak.
- Pesangrahan Pamenang, tiap malam Selasa Kliwon dan malam Jum'at Legi.

MALANG

- Alun-alun, di tengah seputar air mancur, malam, gay
- Seberang Stasiun, malam, gay & waria.
- Seberang Museum Brawujaya, Rabu malam.
- Terminal Arjosari, malam Minggu.
- My Place Hotel Kartika Prince, malam Minggu, campur.
- Lobby Mandala Theatre, malam Minggu.

PASURUAN

- Alun-alun Utara, malam, gay & waria.
- Warung di lorong ke-2 dari Selatan Pasar Poncol, Jln.KH. Wachid Hasyim sebelah Bioskop Himalaya, malam > 21.30, gay.
- Pemandian Banyu Biru, 17 Km dari Pasuruan, hari Minggu, gay.

PANDAAN

- Depan Restoran Mojopahit, malam, waria & hetero.
- Gunung Sari, dekat makam Gunung

Gangsir, tiap malam Jum'at Legi, waria & brondong.

MADIUN

- Stadion Wilis, tiap malam.
- Alun-alun, tiap malam.
- Diskotik Fire, malam Minggu dan malam Senin, HTM Rp. 10.000,00 dan Rp. 15.000,00 (khusus malam Minggu).

JEMBER

- Alun-alun, malam, waria.
- Warung di lorong depan Stasiun, malam > 22.00 WIB, gay.

BANJARMASIN

- Diskotik Bobo, Selasa malam, gay, waria & hetero.
- Diskotik Shinta, Rabu malam, gay, waria & hetero.
- Diskotik Matt, Jum'at malam, gay, waria & hetero.

SAMARINDA

- Citra Niaga, sekitar panggung terbuka, malam, gay.
- Diskotik BP, malam Minggu, gay.
- Mesra Indah Mall Lt.2 sepanjang koridor, malam Minggu.
- Diskotik Terapung, Senin malam.
- Patung Pesut Mahakam, tiap malam Senin.

BALIKPAPAN

- Monumen Paradise, Jln. Suprpto, > 21.00 WITA, gay, waria & wanita.
- Lapangan Merdeka, waria.
- TC (The Club), Jln. Stal Kuda, malam Minggu > 23.00 WITA.

PONTIANAK

- Taman Alun Kapuas, depan Korem, tiap malam jam 19.00 WITA-selesai.

DENPASAR

- Lapangan Puputan, simpang Jln. Suropati & Jln. Veteran, tiap malam jam 18.00-23.00 WITA, gay, waria & WTS.

KUTA

- Sepanjang Pantai Kuta-Legian (khususnya Pantai Oberoi), Made's Warung, Sari Club, Scandal, Rivoli,
- Diskotik Spotlight, Kuta, 95% pengunjungnya orang Asia.
- Chez Gado-gado, disco, Seminyak Legian, Minggu, Selasa, Rabu & Jum'at malam.
- Goa 2001, bar, Legian, malam.
- Double Six, bar, Seminyak, malam.

SINGARAJA

- Monumen Pelabuhan Buleleng (bekas) tiap malam, gay.

UJUNG PANDANG

- Lapangan Karebosi, malam, gay & waria
- Diskotik Zig Zag Makassar Golden Hotel, Jln. Pasar Ikan, malam minggu, campur.
- Diskotik Romantika, Jln. Pattimura, malam Minggu, campur.
- Diskotik Benteng, Jln. Ujung Pandang, malam Minggu, campur.
- Studio 21, Jln. Ratulangi, malam Minggu, campur.
- Makassar Theatre, Jln. Bali, malam Minggu, campur.

- Arini Theatre, Jln. Rusa, malam Minggu, campur.

- Kareba Coffe Shop, Jln. Penghibur, li-nes & hetero.

MANADO

- Stasiun/Terminal Kompleks Pasar 45, malam > 21.00 WITA, gay & waria.
- Benteng Theatre, Jln. Sam Ratulangi, malam/midnight show.
- Sekitar Balai Wartawan, malam.
- Bank Aria Pusara, malam, waria.
- Taman Kesatuan Bangsa.

AMBON

- Sepanjang Pantai Mardika, gay, waria & kucing.
- Diskotik Top Ten, Jum'at malam, gay, waria & kucing.
- Ambon Plaza 21 Cineplex, malam Minggu/midnight show, gay & waria.
- Coffee Shop Amboina Hotel, Kamis malam, gay.

JAYAPURA

- Sepanjang Jln. Irian, depan pertokoan, gay & waria.
- Sepanjang Jln. A. Yani & depan Toko Bintang Mas, gay & hetero.
- Taman Imbi, gay, waria & hetero.
- Bioskop Imbi, Minggu sore jam 15.30 WIT.
- Taman Pelabuhan Kapal (Dermaga), gay & waria.
- Diskotik Paramount, malam Minggu, malam Rabu & malam Jum'at (ladies night)

'GAY & MEDIA MASSA'

Media massa, baik itu berupa media cetak maupun media elektronik tak dapat dipungkiri lagi memiliki fungsi yang sangat dominan dalam proses penyampaian informasi, bahkan kecenderungan masyarakat dari berbagai lapisan untuk mengkonsumsi informasi semakin meningkat dari waktu ke waktu. Setiap hari masyarakat bersentuhan langsung dengan media massa, satu hal yang amat penting adalah kekuatan yang dimiliki oleh media massa dalam bentuk opini publik (*public opinion*) yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi suhu sosial masyarakat itu sendiri.

Mencermati pemberitaan tentang homoseksual, gay pada khususnya, ada suatu kekhawatiran dan kecemasan tersendiri. Terlihat jelas kalau selama ini pemberitaan tentang gay cenderung bemada minor dan meletakkan konsep gay dalam format yang salah, dan sangat disayangkan tidak ada satupun upaya yang dilakukan, baik itu oleh insan pers maupun kelompok gay itu sendiri untuk meluruskan dan membenarkan permasalahan seperti ini. Karena itu, tidak salah jika opini yang berkembang selama ini selalu memojokkan gay ke su-

dut negatif dengan atau tanpa bukti.

Tertepas dari visi dan misi sebuah media massa, kadang terjadi pembiasan berita setelah target penjualan tercapai dan tidak ditindak-lanjuti dengan ulasan mendetail kecuali pengulangan *eksploitasi* terhadap apa yang ingin diberitakan, inilah yang sering kali berakibat fatal. Simak saja berita-berita tentang gay di media massa, kejahatan gay terhadap anak-anak misalnya. Berita semacam ini pernah menghangat, Opini publik yang terbentuk saat itu sungguh sangat miris, bahkan menakutkan. Gay disalahkan seratus persen. Bermula dari pemberitaan di media massa yang tentu saja mengekspos habis-habisan (juga besar-besaran) dengan tehnik penyajian yang menarik (baca: *sarkastis*) membuat seluruh media massa yang memuat kasus ini habis dilahap bak kacang goreng oleh para konsumennya, dan seketika itu pula timbullah *homophobia* di segala lapisan masyarakat yang kerap diiringi dengan gerakan anti homoseks baik secara sembunyi-sembunyi ataupun terang-terangan.

Belum lagi pemberitaan gay hubungannya dengan penularan virus HIV/AIDS yang berkembang sekarang ini,

banyak media massa mengulas betapa penularan HIV/AIDS identik dengan perilaku seksualitas gay. Penjelasan oleh para pakar dan ahli terkadang juga sering dimuat oleh beberapa media massa, namun sering kali terjadi pembiasan dan *degradasi* informasi sehingga yang terangkap hanya sensasi belaka, akibatnya pelurusan berita seolah saling-silang dan menjadi kabur dan tetap saja pada akhirnya mengarah pada kesimpulan bahwa gay adalah kelompok *imperial* dan *minoritas*.

Simak juga mengenai kehidupan gay yang biasanya selalu ditampilkan oleh media massa dalam kemasan serba luks, pesta, hura-hura, penuh dengan *glamouritas* bak selebritis, terdistribusinya kelompok-kelompok gay dengan dominasi *mayoritas* di dunia *entertainment* memang memiliki kecenderungan pada insan pers untuk mematok perkembangan gay dengan memakai salah satu kaca-mata ini, padahal ini tidak seluruhnya benar. Kalau insan pers lebih jeli, teliti dan berani, masih banyak wadah aktivis lain yang di dalamnya berkecimpung gay-gay, baik secara individu ataupun kelompok, apakah itu di bidang kesehatan, pendidikan, bahkan di bidang pers itu sendiri.

Pemberitaan-pemberitaan yang ada di media massa semacam inilah yang membuat kaum gay semakin tak berdaya. Persepsi negatif telah dikonsumsi oleh masyarakat dan berkembang secara seragam tanpa sedikitpun memberi celah untuk membela diri, apa lagi untuk menjernihkan permasalahan.

Ini sungguh sangat tidak sehat. Keberadaan kaum gay semakin *tereliminir* dan *terintegrasi* ke dalam konsep-konsep yang salah. Isyu HAM yang baru saja digulirkan untuk menyuarakan persamaan hak golongan *minoritas* terpaksa ditarik kembali. Gay pun akhirnya tetap dilecehkan dan menjadi warga kelas tiga yang *marginal* dan *introvert*.

Lalu, langkah-langkah apa yang harus kita ambil? Bagaimana cara kita mensikapi pemberitaan-pemberitaan *minor* dan cenderung menyudutkan kaum gay di media massa?

MENSIKAPI PEMBERITAAN GAY DI MEDIA MASSA

Secara ideal, pelurusan sebuah informasi harus dilakukan oleh pihak-pihak terkait (baca: yang berkepentingan), agar berita yang disampaikan kepada umum adalah berita yang mengandung kebenaran dan dapat menjernihkan duduk persoalannya, sehingga opini yang telah berkembang dapat diarahkan pada pengertian-pengertian baru dalam wacana yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu dapat pula dilakukan pencegahan dini terhadap informasi-informasi yang biasa. Tentu saja hal ini harus dibuktikan dengan fakta-fakta yang mendukung dan nara sumber yang dapat dipercaya.

Tentu saja itu semua adalah perbincangan di dataran *idealita*. Lalu, bagaimana pada dataran *realita*? Konsep ketimuran pada budaya Indonesia lalu ditenggarai pula dengan kehidupan agamis yang kental kerap menjadi aral

bagi kaum gay untuk bersosialisasi dan berbaur dengan masyarakat. gay sudah begitu identik dengan dosa besar, penyakit, kelainan jiwa, psikopat dan entah apalagi yang dikatakan oleh masyarakat dan ini dipicu pula oleh perlakuan media massa yang terkadang bersikap diskriminasi dengan menggulirkan informasi-informasi yang justru mempertegas nilai negatif gay sehingga kaum gay semakin *imperiior* dan menutup diri.

Menyalahkan media massa sebagai penyebab tunggal timbulnya opini negatif tentang gay bukanlah tindakan yang bijaksana. Terdiskreditkannya kaum gay bila ditilik lebih dalam bisa jadi berasal dari kaum gay itu sendiri, sehingga media massa hanyalah sepotong sebab lain yang memperkuat dugaan-dugaan tersebut. Seperti sumber berita misalnya. Bagaimana mungkin media massa mampu menyampaikan informasi yang benar tentang gay dengan bukti kebenaran (*true fact*) bila kaum gay itu sendiri mengadakan aksi tutup mulut dan membiarkan informasi-informasi yang salah selalu beredar. Maka wajar saja jika perilaku gay secara *stereotip* dan *individual*seringkali menjadi acuan umum dan dipakai secara *homogen* untuk menilai besaran perilaku gay lainnya. Beruntung kalau terkover secara negatif hanya sedikit. Namun, kalau terus-terusan secara negatif? Padahal, di kalangan gay sendiri gencar dikampanyekan 'gay pride' dan gay sebagai pilihan hidup. Tapi mengapa ketika media massa mulai membuka diri terhadap koreksi informasi gaynya sen-

diri masih *introvert* dan tertutup? Seandainya saja kaum gay berani berkalukulasi, adanya banyak sisi positif yang gay miliki yang mampu mendominasi berita-berita negatif menjadi *resesif* dan tertutup sama sekali.

Sebenarnya konsep yang paling efektif untuk menjadi solusi adalah bagaimana gay memposisikan diri saling berhadapan muka dengan media massa dalam sikap terbuka dan saling memberi sehingga berita-berita yang lahir tidak selalu minor, objektif dan terbahas tuntas, bukan seperti yang selama ini terjadi, hubungan antara gay dan media massa saling menungganggi, cenderung tertutup dan saling membiarkan. Inilah yang mengakibatkan berita menjadi tidak selaras dengan fakta kebenaran dan masyarakat yang mengkonsumsi informasi tidak bisa membedakan mana oknum gay secara individu/personal dan mana gay secara keseluruhan karena semuanya dipandang *homogen* (baca: seragam).

Pemulihan persepsi yang benar tentang gay sebenarnya tidak terlalu rumit. Dari banyak format tampilan media massa biasanya selalu membuka diri terhadap kritikan dan pelurusan berita. Yang perlu kaum gay lakukan adalah membuka diri. Sebagai langkah pertama, kaum gay sebenarnya dapat menggunakan isu-isu HAM, persamaan hak, aksi anti-diskriminasi dan penghapusan kesenjangan antara *mayoritas* dan *minoritas* yang sering digulirkan, terutama oleh LSM-LSM yang ada untuk memberi cermin baru pada masyarakat.

kat, bahwa kaum gay tidak selamanya berperilaku minor seperti halnya anggapan masyarakat selama ini. Ada banyak sisi lain kaum gay yang belum mereka ketahui. Media massa pada akhirnya dapat diakrabi dan dapat dijadikan 'pi-

sau' baru perjuangan kaum gay untuk promosi. Kapan lagi kita akan memulainya kalau tidak dari sekarang?!

▼ AHMAD (YOGYAKARTA)



AIDS adalah kenyataan hidup yang membawa tantangan-tantangan baru bagi semua orang; tidak hanya yang HIV positif, tetapi juga teman-teman mereka. Ketika seseorang jatuh sakit karena AIDS, harapan untuk hidup panjang kadang menurun. Hal ini dirasakan pula oleh mereka yang dekat dengannya. Jika seorang teman kita sakit, seringkali kita merasa tak mampu menolong. Ada kalanya kita juga tak tahu apa yang mesti kita perbuat. Tulisan ini mungkin dapat membantu mendampingi temanmu yang sedang sakit.

Ketika Temanku AIDS

- * Jangan menjauh, tetaplah menjadi temannya seperti sedia kala, terutama sekarang di saat penting ini. Mempunyai teman dapat membesarkan harapan.
- * Sentuhlah dia. Tepukan lembut atau pelukan bersahabat menunjukkan perhatian kita. Jangan takut, HIV tidak menular melalui bersentuhan.
- * Beritahu sebelumnya jika kamu ingin menjenguk. Ada kalanya temanmu sedang tidak ingin dikunjungi. Jangan segan untuk menelepon kembali dan datang menjenguknya lagi di lain waktu. Pengertian seorang teman besar sekali artinya.
- * Jika ingin membawakan temanmu makanan, tanyakanlah lebih dulu apa saja yang boleh atau tidak boleh dimakannya. Nikmati saat makan bersama-sama.
- * Ajaklah temanmu berjalan-jalan, tetapi hormatilah keterbatasan-keterbatasan fisiknya.
- * Tawarkan bantuanmu untuk pergi belanja. Bantu temanmu membuat daftar barang-barang yang dibutuhkannya.
- * Keluarga, pasangan, atau orang-orang yang menunggu si sakit juga memerlukan istirahat. Tawarkan bantuanmu untuk menggantikan mereka, atau ajaklah mereka keluar mencari angin segar. Mereka juga mungkin memerlukan teman bicara.
- * Ide-ide kreatifmu dapat membuat suasana menyenangkan. Ketika berkunjung, bawakan temanmu buku, majalah, alat permainan, kue buatan sendiri, atau karangan bunga dan kartu yang kau buat sendiri.
- * Jangan ragu untuk menanyakan kondisi kesehatan temanmu, tetapi tetaplah peka. Mungkin temanmu ingin membiarkannya denganmu, tetapi mungkin juga tidak. Pertanyaanmu menunjukkan perhatianmu padanya, tetapi jangan memaksa.
- * Kamu tidak harus selalu bicara. Duduk bersama dalam diam sambil mende-

ngarkan musik, membaca, atau sekedar merasakan suasana sama artinya dengan bicara. Banyak perasaan yang dapat ditujukan walaupun tanpa kata-kata.

- * Kamu dapat mengomentari penampilan temanmu. Jika ada yang berubah, jangan kau acuhkan. Katakan padanya dengan lemah lembut, tetapi jangan berlebihan dan jangan berbohong.

- * Doronglah temanmu untuk mau mengambil keputusan. Penyakit dapat membuat seseorang kehilangan kontrol pada banyak aspek kehidupan. Jangan mematahkan semangatnya untuk membuat keputusan, sesederhana apapun keputusannya itu.

- * Mungkin suatu saat, temanmu akan marah tanpa alasan yang jelas. Jangan kecil hati karenanya. Ingatlah, kadangkala kemarahan dan rasa frustrasi lebih mudah ditumpahkan pada orang-orang yang dekat dengan kita karena sebenarnya kita mengharapkan pengertian.

- * "Ngobrol" juga baik untuk kesehatan. Bicarakan hal-hal ringan dan menarik. Temanmu mungkin sudah bosan membicarakan penyakit, obat, dan dokter melulu.

- * Membicarakan berita-berita hangat dapat membantu temanmu mengurangi rasa terisolasi dari kehidupan.

- * Tawarkan bantuanmu untuk mengerjakan tugas-tugas rumah tangga seperti mencuci piring, menyirami tanaman, dan memberi makan binatang peliharaan. Bantuanmu itu akan sangat dihargai lebih dari yang kau kira, tetapi jangan mengerjakan apa yang temanmu ingin

dan masih dapat kerjakan. Tanyakanlah lebih dulu apa yang kau bisa bantu.

- * Kau dapat mengajak temanmu berdo'a bersama. Jangan ragu membagi kepercayaan dan harapanmu. Agama bisa menjadi hal yang sangat penting pada saat ini.

- * Sekali-sekali ucapkan "aku sayang padamu" atau sampaikan dalam bentuk tulisan.

- * Jika akan melakukan hubungan seksual, percaya dirimu dengan informasi yang benar mengenai seks yang aman bagi kalian berdua. Pakai kondom, dan gunakan imajinasimu untuk membuat seks aman tetap menarik.

- * Jangan menyamakan arti "menerima" dengan "kalah". Menerima kenyataan dapat mengurangi beban mental dan dapat memberikan kekuatan.

- * Jangan sampai temanmu yang AIDS dan para pendampingnya merasa dikucilkan. Berikan mereka informasi mengenai dukungan-dukungan yang tersedia bagi mereka, baik yang formal maupun informal.

- * Bicaralah mengenai masa depan : besok, minggu depan, tahun depan... Berpandangan ke depan adalah sikap yang menyehatkan. Harapan dapat menjadi fokus yang penting pada saat-saat seperti ini.

- * Bersikaplah positif, dan tularkan sikap ini pada orang-orang di sekitarmu.

- * Terakhir, jangan lupa menjaga dirimu sendiri. Bagilah duka citamu, rasa marah, rasa tak berdaya atau perasaan apa saja yang menghinggapimu, baik dengan orang-orang dekat yang kau

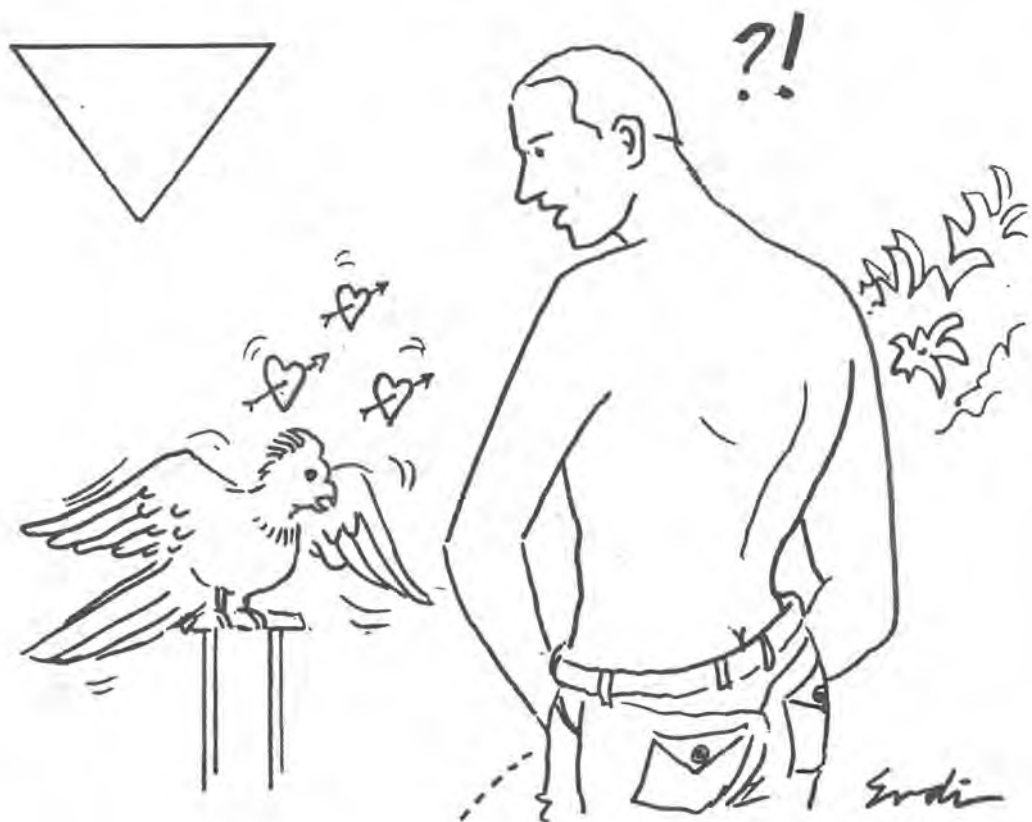
percaya atau bersama kelompok dukungan yang ada. Jangan segan mencari dukungan untuk dirimu sendiri. Hal ini dapat membantumu menjadi teman sejati bagi temanmu yang sedang sakit.

(Untuk informasi lebih lanjut mengenai hidup dengan HIV/AIDS, silakan hubungi kami di: Jln. Lauser 3-B, Jakarta 12120. Telepon/faks (021) 723 5236 E-mail : spiritia@rad.net.id)

=====

=====

▼ YAYASAN SPIRITIA (JAKARTA)



FATAMORGANA

Mungkinkah...

Kan kutemukan arti yang jelas
Di dalam duniaku ini
Sedangkan orang lain tiada pernah tahu
Bahwa aku labil di dalam ilusi yang panjang

Mungkinkah...

Kan kudapatkan sosokmu yang nyata
Sementara orang lain tiada mungkin percaya
Bahwa aku mencintaimu

Mungkinkah...

Kan kutemukan juga, kasih yang abadi
Walaupun aku sendiri, tak tahu
siapa dan di mana engkau kini

Mungkinkah dan mungkinkah

Semuanya kan kutemukan yang sesungguhnya
Walau aku tahu, bahwa kau sulit kugapai
Hanya fatamorganamu yang kerap menghantuiku
Tapi aku tetap mengagumimu
Dan aku tetap labil di dalam maya-mayamu
Hingga kini...

Duniamu yang samar
Tetap kan kuraba dan kudambakan
Karena aku berharap, suatu saat nanti
Aku kan mampu mengarungi cinta yang nyata
Tanpa Ilusi dan Halusinasi



▼ DODDY ROMAND (CIREBON)

ARTIKEL PILIHAN

Pengantar Redaksi:

Tulisan ini merupakan bagian dari rangkaian kisah kehidupan di penjara rezim Soeharto, "Seni dan Hiburan di Penjara Orde Soeharto," yang dituliskan oleh Hersri Setiawan, seorang pengarang kelahiran Jawa Tengah yang pada kurun waktu 1960-an banyak menyumbangkan tulisannya dalam koran *Bintang Timur* dan majalah *Pantja Wama*. Selepas peristiwa G-30-S, sebagai anggota organisasi seniman Lembaga Kebudayaan Rakyat (LEKRA), dia ditahan dan bersama dengan ribuan tahanan politik lainnya dipindahkan ke kamp tahanan Pulau Buru hingga dibebaskan pada akhir tahun 1970-an.

Seni dan Pertandakan Penjara: Dunia Abnormal?

Selain kalangan tapol yang bersikap menentang kegiatan seni dan hiburan atas dasar ideologi dan politik (...), ada lagi kalangan tapol lain lagi, yang mencari cari dalihnya pada alasan moral (dalam hubungan ini perlu dipertegas lagi: 'moral komunis'!).

Adanya kegiatan panggung, kata mereka, berarti membuka lahan subur untuk lahirnya tandak-tandak. Dan perihal pertandakan ini, bagi pandangan tapol komunis-sok-moralis yang menilai diri sendiri (yang komunis) sebagai supermen itu, mendapat cap moral yang terburuk dari segala yang buruk: moral feodal, moral burjuis, moral kriminal! Selanjutnya mereka juga mengatakan (yang untuk sebagian memang benar), bahwa pertandakan akan mengakibatkan banyak terjadinya perkelahian antar tapol, bacok-bacokan, pencu-

rian, dan seribu satu akibat akibat buruk lainnya. Namun dari semuanya itu, masih menurut kata mereka, akibatnya yang terakhir dan terpenting ialah, bahwa "kontradiksi pokok tapol vs. penguasa akan bermutasi kepada kontradiksi non-pokok antar tapol.

Tapol-tapol komunis-sok-moralis itu memang pandai merakit rumusan teoritis. Tapi lupa (ya, mudah-mudahan hanya "lupa", dan bukan karena tidak mau tahu) pada kenyataan. Misalnya: (1) bahwa salah satu unit yang berpenghuni 450 tapol (yaitu Unit V Wana-karta), dengan frekuensi hiburan tidak lebih dari unit-unit lainnya, toh mempunyai tandak tak kurang dari 70 pasang; (2) bahwa ada Komandan di sebuah unit (Unit XVII Argabhakti) yang memben-tuk barisan "dara-dara" Sabang Merauke Bhineka Tunggal Ika; (3) bahwa ada

Komandan atau Wadan (Wakil Komandan) di sementara unit, yang "memelihara" tapol tandak di wisma mereka; (4) bahwa ada pula Komandan Unit yang, berkongsi dengan perempuan penduduk setempat, yang dikenal bernama Ibu Fatimah (Unit III Wanayasa dan Unit IV Savanajaya), membuka usaha pelacuran di kawasan unit mereka; dan bahwa (5), inilah yang lebih penting lagi, tandak tidak tiba tiba lahir sesudah di Buru, tetapi sudah ada sejak tapol masih hidup dikurung di dalam sel siang dan malam di kamp-kamp di Jawa.

Pendek kata, hendaklah diketahui, bahwa umur pertandakan tidak semuda umur bangunan penjara. Di zaman Ratu Sima (abad ke-4M) di Jepara, Pulau Jawa belum punya rumah penjara. Tapi, dalam Kitab Perjanjian Lama, kisah Sodom-Gomora sudah mendapat tempat untuk ditulis, selagi Kitab Kejadian baru sampai pada ayat nya yang ke-19.

Pertandakan bukanlah sisi atau gejala moral feodal, atau burjuis, atau kriminal, atau ketiga tiganya menjadi satu sekali pun! Tidak. Ini adalah aspek cinta dalam situasi dan kondisi khusus, yang bisa tumbuh pada manusia sembarang – dari mana pun "asal klas"-nya.

Gejala pertandakan di penjara dan di kamp pengasingan mana saja, bukan terdorong oleh nafsu syahwat, sebagai bentuk primordial hasrat melangsungkan jenis. Tapi terutama lebih disebabkan oleh tuntutan naluri dasar yang lain, baik sebagai Manusia ("biological animal") yaitu hasrat untuk mencinta

dan dicinta, maupun sebagai Orang ("political animal") yaitu kerinduan akan kebebasan. Bebas untuk membisikkan keluh kesah serta impian diri antara sesama.

Sesama tapol di Buru memberikan cap kepada kawan kawan mereka yang terlibat kehidupan pertandakan itu sebagai menderita "sakit mata". Perhatikan kata "sakit" itu. Oleh karena "sakit mata" mereka, maka mereka lalu tidak lagi bisa membedakan antara laki laki dan perempuan, dan akibatnya jadilah mereka tandak. Bahwa cap yang lazim berlaku bersifat negatif, itulah pertanda tentang betapa dominan pandangan golongan moralis tersebut di atas. Dominasi ini pada gilirannya mendapat legitimasi ideologis dan politis, dengan melalui campur tangan sistem kekuasaan yang mengeksploitasi situasi ketergantungan atau kehampaan jiwa sejumlah tapol yang bersangkutan.

Sementara itu pengaruh budaya militer tidak hanya terbatas pada tapol di unit-unit. Tetapi bahkan juga meluas di kalangan bocah-bocah lepas balita, anak-anak penduduk setempat di sekitar unit. Mereka ini tidak lagi bermain latihan menumbak sasaran berupa buah jeruk yang digantung atau digelindingkan, tapi bermain perang-perangan dengan bedil-bedil kayu atau bambu. Tokoh komandan dan tentara menjadi tonggak acuan bagi dunia angan-angan mereka tentang hari depan. (Lebih lanjut lihat sumbangsih saya dalam *Perjalanan Anak Bangsa*, LP3ES 1982: 296-300). ▼

MELONGOK KEHIDUPAN GAY DI BATAM

Para gay di Batam yang tergabung dalam Batam Gay Society (BAGASY), baru saja merayakan hari jadinya yang ke 3 di Sky Line Diskotik. Ratusan gay ikut hadir merayakannya. "Kami ingin seperti waria yang keberadaannya telah diterima oleh masyarakat luas. Mereka seolah telah bebas menunjukkan jati dirinya," kata ketua BAGASY, Jack Al Rozak menjawab pertanyaan Riau Post.

Di usianya yang masih balita itu, gay di Batam telah menghimpun anggota yang cukup fantastis: 512 orang. Padahal, ketika berdiri tahun 1995 jumlah gay di Batam hanya tercatat 8 orang. Salah seorang anggotanya, kini tinggal di Swiss, setelah menikah dengan gay dari negara tersebut.

Jumlah anggota yang tercatat saat ini bisa lebih tinggi dari yang sesungguhnya, karena banyak para gay yang malu-malu menyebutkan jati diri secara terbuka dan enggan menjadi anggota BAGASY. Hampir setiap perusahaan ada kaum gaynya. Konon, pada satu kawasan, masing-masing perusahaan diprediksikan memiliki 4 gay.

Dari penampilan, tidak ada perbedaan yang mencolok dibandingkan

pria sejati lainnya. Para gay sering tampak macho dan kekar. Berbeda dengan waria yang penampilannya kewanita-wanitaan. Ini diakui Jack. Tidak ada perbedaan mencolok penampilan gay dengan pria sejati. Orang akan sulit membedakannya jika tak mengenalnya, tambah Jack. Tapi bagi kalangan mereka, sudah saling mengenalnya. Ini karena kadang mereka kumpul-kumpul di suatu tempat. Hingga tak heran di antara mereka saling mengenal. Hari-hari tertentu seperti Sabtu dan Minggu, misalnya, kumpul di diskotik. Kadang kumpul di depan BCA. Kini tempat kumpul dan mejeng bertambah yakni di Matahari Lucky Plaza lantai 4. Sebab di sini Yayasan Peduli AIDS Mitra Kesehatan (YMK) yang membina para gay di Batam membuka konter penyuluhan HIV/AIDS. .

Kalau hasrat berhubungan intim menggebu, mereka langsung negoisasi dan kencan di penginapan. Bayarannya tergantung kesepakatan. Terendah Rp30.000/short time. Tapi kalau suka sama suka, bisa gratis. Tentu saja, salah satu pihak ada yang berperan menjadi wanita.

Sebagian besar para gay adalah pekerja, mulai dari kelas eksekutif hingga penyanyi jalanan. Tingkat pendidikannyapun rata-rata, cukup tinggi, hingga menjadi eksekutif di sebuah perusahaan terkemuka di Batam.

Bagaimana ciri-ciri mereka? Beberapa gay menggunakan ciri-ciri yang biasa dikenakan di daerah asalnya. Gay dari Jakarta kerap berpakaian serba hitam, kaos hitam ketat dan celana jeans warna hitam. Rambut cepak, dengan ikat pinggang hitam. Berbeda dengan kaum gay asal Surabaya. Biasanya mereka mengenakan cincin di jari kelingking kirinya. Tak peduli apa bahannya: ada yang terbuat dari emas, karet atau plastik. Ada juga yang meniru-niru gaya gay asal Inggris, yakni menggunakan giwang di telinga kanannya. Tapi BAGASY sendiri belum membuat keputusan, bagaimana ciri-ciri anggotanya.

Bagi Jack, menjadi seorang gay adalah hidupnya. Kendati semula merasa heran, mengapa hal ini terjadi pada dirinya. "Saya merasa menemukan hidup dengan menjadi seorang gay. Ada kepuasan tersendiri bagi saya," ujarnya serius. Menurut Jack yang sempat menikahi seorang wanita, dirinya menemukan kepuasan dalam bercinta maupun seks. Ada gereget tersendiri. "Kalau bercinta dengan pria seringkali terbayang-bayang hingga berminggu-minggu, tetapi dengan wanita tidak pernah," ujar Jack yang mengaku punya pacar sesama gay asal Palembang.

Jack mengaku dirinya merasa

ada 'kelainan' sejak menikah dan bekerja. Diapun kerap memperlihatkan sifat yang aneh. Jack lebih suka bermesraan dengan sesama jenisnya. Bukan hal yang asing lagi jika Jack kerap tidur berdua dalam satu ranjang dengan teman prianya itu. Rumah tangganyapun menjadi berantakan hingga berakhir dengan perceraian. "Semakin lama aku menyadari ada yang lain dengan perasaanku. Usiaku saat itu sekitar 25 tahun, aku tak pernah menyukai dan mencintai wanita meskipun begitu cantiknya dia," ujar Jack bersungguh-sungguh. Jack kemudian melarikan diri mencari jalannya sendiri, hingga akhirnya sampai di Batam. Di sini, Jack kadang menerima panggilan dari pria gay via telepon. Pelanggannya tidak saja asal Batam, tapi dari daerah lainnya seperti Jakarta, Yogyakarta dan Surabaya.

Kata senada, diakui Amril yang baru 4 bulan merantau di Batam. Amril yang bekerja di sebuah restoran itu menyadari adanya 'keanehan' dalam dirinya sejak berteman dengan Jack. "Saya akui, di dalam lubuk hati ini, saya menyukai pria," ujar cowok yang mengaku sebelumnya 'normal'.

Namun 'kelainan' itu masih tersimpan dalam lubuk hatinya. Bahkan dirinya kalau harus memilih di antara kedua pacarnya yang berbeda yakni wanita dan pria, dia lebih memilih wanita yang kini menjadi pacarnya. "Saya tidak ingin mengecewakan keluarga saya," ujarnya lembut.

NN (RIAU)

CATATAN KEGIATAN

Dalam rangka mengembangkan jaringan organisasi gay di daerah, khususnya di Jawa Timur, GN mengadakan kegiatan pembinaan & pembentukan organisasi gay di 3 kota, yaitu: Mojokerto, Madiun serta Blitar. Sebagai kota pertama yang 'digarap' adalah Mojokerto (Juli-Oktober '98), seperti catatan di bawah ini:

MEMBIDANI LAHIRNYA IKOOS

Observasi Lapangan

Di kota Mojokerto yang merupakan 'sasaran' pertama dari kegiatan ini, GN sama sekali belum mempunyai kontak gay/lesbi/waria, sehingga diperlukan kerja yang ekstra keras untuk membuka 'lahan baru'. Kurang lebih sebulan lamanya Tim GN yang terdiri dari Didi, Ibhoe & Awan, dibantu oleh Yossy dari Yayasan Kemanusiaan Surabaya, mengumpulkan data & fakta tentang situasi dan kondisi kehidupan gay di Mojokerto.

Dari hasil pengamatan di lapangan, diketahui bahwa tempat ngeber gay/waria di Mojokerto adalah alun-alun Mojokerto, khususnya di depan gedung DPRD dan di depan mesjid. Mereka ngumpulnya setiap malam, namun khusus malam Minggu suasananya lebih rame dari hari biasa. Di tempat ngeber ini mereka membaur dengan masyarakat umum, sehingga bila kurang jeli mengamatinya maka sulit membedakan mana yang gay mana yang bukan.

Rata-rata kaum gay di Mojokerto masih sangat tertutup. Banyak faktor

yang menyebabkan ketertutupan mereka, di antaranya adalah karena masih banyaknya masyarakat umum yang belum bisa menerima keberadaan mereka. Sehingga bukan hal yang aneh bila mereka kerap memalingkan muka bila ada sorot lampu mobil yang menerpa mereka saat ngeber. Terkadang juga mereka 'terpaksa' harus lari tunggang langgang bila melihat teman atau keluarganya yang kebetulan lewat di lokasi ngeber.

Dalam pergaulannya, mereka cukup akrab satu sama lain. Bahkan tak jarang mereka saling bantu-membantu bila salah satu rekannya punya problem atau mungkin punya hajatan. Saat ngeber, bahasa pergaulan yang biasa mereka pakai adalah bahasa Jawa atau juga bahasa gay yang masih sangat sederhana.

Hubungan yang tercipta antara kaum gay dan waria di Mojokerto juga cukup akrab. Selain ngeber bersama, kadang-kadang para waria setempat melibatkan juga kaum gay dalam kegiatan mereka, demikian pula sebaliknya.

Khusus untuk warianya, mereka tergabung dalam Hiwaria MKGR-Mojokerto. Selain di alun-alun, para waria juga ngeber di kawasan Tangkis.

Pembentukan IKOOS

Saat observasi di lapangan, GN sempat berkenalan dengan beberapa gay & waria setempat. Beberapa 'tokoh' gay yang cukup penting, sempat kami kumpulkan. Dan melalui pertemuan resmi yang diadakan tanggal 12 Juli '98 di Chandra Salon, Jln. Empu Nala 575 Mojokerto, kami bicarakan kemungkinan dijajaknya untuk membentuk suatu organisasi gay. Ternyata tawaran ini mendapat respon yang baik dari mereka. Dari 9 orang yang hadir, semuanya sepakat untuk membentuk IKOOS guna persatuan di antara mereka, dengan alamat surat sementara di Chandra Salon.

Pelatihan HIV/AIDS

Sebagai kegiatan perdana dari IKOOS, kami-kami dari GN memberikan pelatihan tentang Pencegahan PMS & HIV/AIDS. Pelatihan diadakan bertahap 3 kali pertemuan bertempat di Jimmy Salon, dengan 10 orang peserta. Dilakukan secara bertahap, karena harus menyesuaikan dengan jadwal kegiatan rutin para pesertanya. Materi pelatihan yang diberikan antara lain: Kesehatan Reproduksi & PMS (19 Juli '98), HIV/AIDS (26 Juli '98), Kondom & Penjangkauan Masyarakat (9 Agustus '98). Dan pada tanggal 16 Agustus '98, diumumkan 4 orang peserta yang terpilih sebagai 'Pe-

tugas Outreach' dari IKOOS. Ke 4 orang inilah yang nantinya bertugas menyampaikan informasi tentang HIV/AIDS & PMS di tempat-tempat ngeber mereka. Diharapkan pula ke-4 orang ini menjadi tulang punggung IKOOS dalam rangka memberdayakan kaum gay di kota Mojokerto.

Peresmian IKOOS

Untuk mengukuhkan keberadaan IKOOS, nama merekapun muncul di daftar direktori GN dan tercatat sebagai anggota baru dari Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (JLGI). Biar klop, keberadaan mereka diresmikan dengan acara tumpengan yang diadakan tanggal 17 Oktober '98, dengan mengundang kalangan gay & waria Mojokerto plus GN.

Selamat atas peresmian IKOOS! Semoga berdirinya IKOOS mampu memacu daerah-daerah lain untuk saling berlomba dalam mendirikan organisasi untuk orang-orang 'sehati'. Tentu saja organisasi yang ada bukan cuma nama saja, melainkan harus diimbangi dengan kegiatan-kegiatan yang positif. Yang nantinya bisa 'mengharumkan' nama kaum gay/lesbi/waria Indonesia.

▼ IBHOED (GN)

.....
.....
.....
.....
.....

KOVER BELAKANG 😊

Kover belakang GN. 57 ini juga cowok Bandung lho! Jika lagi-lagi cowok Bandung yang sering muncul di kover, itu memang karena mereka tidak ragu-ragu lagi untuk berekspresi dan memperkenalkan dirinya melalui buku ini. Kali ini giliran HENDRY MATHEUS yang tampil, cowok keren berbody 172 cm/62 kg, yang punya hobby sport, travelling dan juga kadang-kadang singing. Kita ikutin yuk obrolan santai dengan doi seputar dunia gay, seperti liputan di bawah ini:

HENDRY MATHEUS : “Rasa Itu Ada Sejak Lama...”

+ *Hallo, Hendry?*

Hallo juga.....

+ *Cakep sekali, kamu hari ini?*

Ah...bisa aja...

+ *Apa sich rahasianya?*

Nggak ada rahasia khusus khoq!

+ *Okey, boleh donk kita bincang-bincang sejenak seputar dunia gay?*

Boleh-boleh aja...

+ *Mungkin kita bisa awali dari sejak kapan kamu mulai ngerasa tertarik ama sejenis?*

Kira-kira sejak tahun 1995.

+ *Wah..cukup lama juga yach?*

Yach, begitulah!

+ *Perasaan tertarik pada sejenis itu, apa muncul begitu saja pada tahun 1995?*

Enggak donk, rasa itu sudah ada sejak lama, cuma baru yakin kalau saya gay saat tahun 1995 itu. Saya sempat kalut, kacau, bingung, tak habis mengerti tentang hal ini. Tapi akhirnya bisa juga me-

nerima diri sendiri.

+ *Lalu, gimana dengan ortu?*

Mereka belum tahu.

+ *Seandainya ketahuan?*

Yach, dihadapi aja dengan tabah dan berusaha ngasih penjelasan tentang kenapa saya begini.

+ *Wah, kayaknya sudah siap mental?*

Memang harus begitu, karena yang bisa menolong diri kita adalah kita sendiri.

+ *Setelah lama berkecimpung di dunia gay, pasti udah dapat 'gandengan' donk?*

Belum dapet tuch...

+ *Mungkin kamu suka pilih-pilih yach?*

Nggak juga, cuma saya sukanya cowok yang sudah dewasa dan perawakannya agak-agak gemuk gitu, syukur dech kalo juga bertampang keren & cute...

+ *Terus selama masih 'single', apa suka juga kencan-kencan dengan yang lain?*
Iya juga sich, khan nggak ada yang me-



larang. Asal nggak merusak rumah tangga orang lain, saya rasa sah-sah aja.

+ *Nggak takut kena PMS atau AIDS?*

Saya memang harus bener-bener seletif untuk urusan yang satu ini. Pokoknya saya sangat memperhatikan tentang kesehatan, biar nggak kena penyakit.

+ *Tanggal 1 Desember ini kan Hari AIDS, apa nich bentuk partisipasimu dalam menyambut Hari AIDS ini?*

Nggak terlalu banyak yang bisa saya lakukan, saya hanya berusaha melakukan 'safe sex' dalam setiap kencan yang saya lakukan.

+ *Seandainya suatu saat kamu menjumpai teman yang ber-HIV/AIDS, apa yang akan kamu lakukan?*

Yang jelas saya tidak akan mengucilkannya, karena dia juga sesama manu-

sia yang butuh perhatian dan punya perasaan.

+ *Okeylah..kayaknya cukup dulu obrolan kita kali ini, terima kasih?*

Terima kasih kembali....

▼ IBHOED (GN)



=====

Fans Address:

HENDRY MATHEUS

P.O. Box 1016

BANDUNG 40010

=====

PERKAWANAN

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya prangko sebesar Rp1.000,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam GN nomor berapa iklan yang ditang-gapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

SUMATRA UTARA

CHECEP, 21, sopir taxi, hobby: kenalan, pesiar. Ingin bersahabat dengan semua penggemar GN. Surat/foto kirim ke: Kotak Pos 34, TANJUNG BALAI 21311.

NG. GANI, 25/165/62, hobby membaca, nonton, dengar musik, korespondensi. Ingin kenal dengan teman-teman seluruh Nusantara. Alamat 

MEDAN, 20158.

Telp. (061) 770-791

SANUBARI, 21/162/54, Chinese, menarik, kuning langsung, jujur, sederhana, hobby: baca, dengar musik, berkebun. Pengen kenal dengan G yang baik, jujur, tidak matre. Siapapun dan berapapun umur kamu, pasti akan dilayani. Silakan hubungi: , RAN-TAU PRAPAT 21412.

RIAU

M. GALIH, 30/169, ingin kenal teman-teman G yang seusia, macho, jujur dan bertanggung jawab, suku Jawa. Yang cocok, silakan kirim surat ke: 

, KAMPAR 28451. *

SUMATRA SELATAN

WILLIAM, 25, goodlooking, sexy, why not type, for friendsip or more, gay leisure & pleasure, in/out country. Just call me up 62 (0717) 434-806 & mailing address 

PANGKAL PINANG 33415.

JABOTABEK

ELANG [REDACTED], model, simpatisan, berwawasan, tidak kemayu, bertanggung jawab. Ingin mencari partner yang dewasa & mapan. Surat/foto alamatkan ke: [REDACTED]

[REDACTED] JAKARTA BARAT 11130, telp. (021) 659-3755, HP. 081-195-7183, Pager (021) 344-7788 ID 25691

FUAD, 31/165/52, karyawan, suka musik, lukis, nonton. Mencari sahabat untuk berbagi cerita dan pengalaman. Bagi rekan yang maskulin, gempal, berkulit gelap, sederhana, saya tunggu surat & ceritanya di: [REDACTED]

[REDACTED] JAKARTA PUSAT 10640.

JANUAR, 19, mahasiswa, tertutup, cakep, hobby: sport. Ingin punya sahabat/partner yang tidak sex-oriented, usia 19-26. Silakan kontak ke: P.O. Box 4056, Jatinegara, JAKARTA TIMUR 13040.

RIDWAN P, lahir Jakarta 14.1.79, lulusan SMU tahun '98, Islam, tertutup, pendiam dan nggak mau dibohongin, hobby: travelling, denger musik & difoto. Pengen punya pacar yang terbuka, setia, jujur & mapan. Alamatkan surat/foto via: Jln. Kayu Besar No. 14 RT012/011, Cengkareng Timur, JAKARTA BARAT 11730.

JAWA BARAT

NUGRAHA, 30/170/70, bekerja, perokok, sedikit peminum, friendly, enak diajak ngobrol, tidak sex oriented, suka baca & JJS. Menginginkan teman usia 25-50, bekerja, cerdas, cuek, dewasa & monoga-

mi. Silakan kirim surat ke: [REDACTED] telp. (022) 420-1992 (jam 10.00-19.00 WIB).

NANDANG [REDACTED] EB, 21, model, mandiri, berpendirian kuat, suka sport. Mencari pacar yang pengertian & mapan. Kirimkan surat/foto ke: [REDACTED]

CIREBON, telp. (0231) 248-349.

PICO, 26/170/60, S-1, karyawan/wirawasta, wajar, menarik, humoris. Ingin bersahabat/lebih dengan teman-teman di mana saja, usia 25-40, bekerja, baik & pengertian. Silakan kirim surat/foto ke: [REDACTED] BANDUNG 40252, telp. (022) 520-9430 or 081-121-3743.

SURYA, 28/160/56, educated, straight appearance, cute and friendly. Hobbies drawing, camping, swimming and fitness. I'm looking for friends who are good-looking, nice body, kindheart, not materialistic, clean, age 21-37, please write to me and send your photo to address as follow : P.O Box 1289 BANDUNG 40012. Letter can be written in Indonesian, English or Chinese, I'll wait your letter until May 1999.

YANTO, 28/160/50, Chinese, Kristen, wirawasta, baik, sopan, tidak matre, cakep, hobby: musik, koresponden & renang. Mencari teman yang sudah mapan dan

macho. Layangkan surat/foto ke: [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED] BANDUNG atau call : (022) 313-212.

JAWA TENGAH-DIY

ARI S, 25, ideal, tertutup, educated, karyawan, good looking, tampan, menarik, maskulin, setia, sabar, sederhana, tak suka hura-hura, tidak free-sex, tidak matre, hobby: olah raga & musik. Mencari teman/pacar berusia > 38, kebabakan, pengertian, tidak kurus, tidak free-sex, tampan. Kutunggu surat/foto ke: P.O. Box 6609/SMS, SEMARANG 50066.

BUDI, 22/170/55, mahasiswa, simple, fun, easy going, hobby musik, film. Mengharap pasangan yang maskulin, bekerja, berdomisili di Yogyakarta, 30-40, tinggi dan berat badan seimbang, bersih, jujur. Kirim biodata+foto anda via GN.

DANI, 32/169/64, Indo, berkumis, macho, hobby: nonton. Ingin kenal dengan G di Nusantara yang tertutup, sportif & macho. Surat kalian ditunggu di: [REDACTED]

[REDACTED] [REDACTED]
Sektor 5, SUKOHARJO, telp. (0271) 23033.

JARWO, 24/160/48, Islam, hobby nonton, denger musik, baca. Ingin kenal dengan G, umur 25-40, Bagi yang berminat, silakan kontak ke: [REDACTED]
PURWOKERTO 53114.

JAWA TIMUR

ANDRE, 29, 10.78/172/60, mahasiswa, romantis, supel & tidak free-sex. Mencari partner usia 21-30, jujur, dewasa, monogami & romantis. Kontak saya di (031)

867-6256 di atas jam 22.00 WIB atau jam 08.00-12.00 WIB.

A. NDANDUNG D, 31, tertutup, maskulin, hitam manis, bekerja, wajar, jujur, sabar, bertanggung jawab. Ingin bersahabat dengan semua teman G tanpa terkecuali. Surat/foto kirim ke: P.O. Box 80 PASURUAN 67114.

AHYO, 26/165/55, Islam, tertutup, wajar, wajah cukupan, bekerja, pendiam, sabar, sederhana, no sex oriented, hobby: baca & denger musik. Ingin banyak belajar dengan teman yang berwawasan luas, berpendidikan, sopan, baik, tertutup, tidak reseh & berpenampilan wajar. Semua surat/foto via GN.

HAMZAH, 31/185/80, Islam, tertutup, karyawan, ganteng, maskulin, berbulu. Ingin kenal dengan teman-teman gay se-Nusantara. Surat/foto via GN.

HARIWIONO [REDACTED], 20/172/60, pelajar, Chinese, Katolik, ganteng, macho, berbulu, romantis, sabar, menyukai sex adventure, hobby: renang, nonton BF, fitness, dance. Mencari cowok G macho, usia 20-30, berbody kuat & keras, ganteng, menyukai sex adventure, S & M, bandage. Jika berminat, silakan kirim foto sexy/bugil ke: [REDACTED]

MALANG.

HENDRIK, usia 1/4 abad lebih, kelahiran Jombang, pernah bekerja, ingin menjalin persahabatan serius dengan teman G se Nusantara yang tidak akan pernah menikah. Buruan hubungi via surat, d/a. [REDACTED] MALANG 65111.

KOK KUI, 28/171/62, tertutup, staff acco-

unting, bersih dan sehat. Hobby: JJS, nonton, baca. Cari boy friend, 13-28, domisili di Surabaya dsk, bersih, sehat, ganteng. Semua surat dan foto, via GN.

I'm a Chinese student, 175/59, good looking enough, menyukai sex adventure, putih, hairless, wajar. Ingin bersahabat dengan gay usia 17-50, gemar wild-sex, punya BF gay, penampilan oke, tidak matre, pengalaman dan orientasi seksnya wild/hebat, tidak pelit, educated, student/bekerja. Kirimkan data/foto ke:

SIDOARJO.

MUSTAFA, 25/180/75, keturunan Timur Tengah, tertutup, bekerja. macho, berbulu, cakep, jantan, mapan, dewasa, suka sport. Mencari teman/pacar yang baik dan jujur. Surat-surat via GN. Hanya surat yang menyertakan foto yang akan saya balas.

KALIMANTAN TIMUR

RUDY [REDACTED] tertutup, berkumis, pendiam, maskulin, hobby: music, travelling, sport. Ingin berkenalan dengan teman G se-Nusantara. Surat/foto alamatkan ke: P.O. Box 68 TANJUNG SELOR 77212.

KALIMANTAN BARAT

ARMAN, 26, tertutup, ideal, berpendidikan, handsome, manis, menarik, sopan, jujur, sederhana, tak free-sex, karyawan, sabar, setia, maskulin, hobby: badminton, koresponden, baca. Mencari teman senasib usia > 38, kebabakan, maskulin, pengertian, tidak sex oriented, kulit kuning, sedikit gemuk. Kutunggu suratnya

di: P.O. Box 157 KETAPANG 78800.

MARTIN, ingin berkenalan dengan teman-teman sehati di mana saja, silakan kontak surat & foto ke: [REDACTED]

PONTIANAK 78116.

BALI

One Indonesian young boy (17-25 y.o) for a couple (52 y.o Australian and 28 y.o Indonesian) to stay together in Bali. Must have dark skin, good body, masculine, genuine and honest. Meals, expenses and accomodation offered. Anyone interested, please contact handphone number: 081-830-1773.

SULAWESI UTARA

YUDHI [REDACTED], ingin menjalin persahabatan dengan semua pembaca GN baik dari luar/dalam negeri. Semua surat/foto kirim ke: P.O. Box 1715 MANADO 95000.

SULAWESI TENGAH

CHARLIE, 24/170/60, Chinese, nice looking. Ingin cari teman gay dan biseks umur <23, badan ideal, nice looking. Kirim surat dan foto ke: [REDACTED] PALU 94227.

MALUKU

EDWIN [REDACTED], 26.11.79, model, cakep, simpatik, tertutup, hobby music & sport. Mencari cowok dewasa, cakep & mapan untuk pacar. Segera kirim surat/foto ke: [REDACTED] AMBON 97117, telp. (0911) 51294.

SINGAPURA

My name is CYRIL LIM. My address is BLK 57, Toa Payoh Lorong 5. # 09-238 SINGAPORE 310057. I live in a cosy 3 bedroom, one living, one kitchen & one bathroom



flat. I've pet fishes and I like photography, travelling and easy listening music. I also enjoy writing. If you are interested write to me with a photo-graph of yourself.

EROPA

INDOLINGKAR Penpals: Do you want to have gay friend(s) or perhaps partner from the Netherlands or Europe aged 40-65 y.o.? Then we can bridge you with our penpals club. If you are 20-35 y.o., a graduate from Senior High School or higher, speak and write good English, then write a letter containing description of yourself and also the person you like in English and, if you want, you can insert a pasphoto of 4x6cm size and send to: INDOLINGKAR Penpals, Postbus 257, 7600 AG ALMELO, NEDERLAND. Then you just wait for response(s) from European gay people who are interested in you. IT'S FREE!! P.S.: In case you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for whatever reason, please, inform us on behalf of our administration. Thank!

BELANDA

Dutchman 52/181/78, looks and acts much younger, dark-blond hair, blue-grey eyes, romantic, handsome, likes arts, to travel, nature, wants to have a slim, handsome, caring, attractive boy friend 17-20, for possible meeting in your country in December. Are you interested to meet me and have a good time together? Write a detailed letter with photo to: RM FLINK, [REDACTED]

AMSTERDAM HOLLAND.

SPANYOL

My name is TONI, 21 y.o, I am a Spanish gay. At the moment I am living in Vitoria, a town in the North of Spain, here in the old Europe. I'm studying here and I'm prepare to become a professional soldier. I'm young, good looking, nice and sporting. I would like to correspondence with handsome actives male gays max. 30 y.o, for friendships and more. Write me in English or Spanish with photo and tell me about you, P.O. Box 761-01080, Vitoria, Alava, Euskadi, SPAIN.

E-MAIL

EDDIE, 18, kirim surat dan foto ke: eddie@mailcity.com. Come and get it, if you really want it right.

PINDAH ALAMAT

ROSYADI (YADI), pindah alamat ke: Komp. B1 Pancoran, Jln. Tabanas 39, JAKARTA SELATAN.

MENGUNDURKAN DIRI

AGOES (Perkawanan 56), mengundurkan diri karena pindah alamat.



DIREKTORI

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Siak, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Batam Gay Society (BAGASY), d/a. Yayasan Mitra Kesehatan, Tiban III Blok C-4 No. 105, Sekupang, Batam (Telp. 0778-322530); Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi, Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-5660589, 09.00–18.00 WIB, kec. Selasa); MitraS (lesbian), Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; GAYa PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-2504325); Kang B▼D▼K 1211, P.O. Box 183 Serang, Ja-Bar 42100; Gaya Semarang, Jln Ngesrep Timur V/110, Semarang, Ja-Teng 50000; GUCHI (Gabungan Cowok Homo Indonesia), Jln Sukolilo 311, Semarang, Ja-Teng 50000; Gayeng Salatiga, Shopping Centre Lt. Basar (blk. BCA), Jln Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga, Ja-Teng (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); Gaya Satria Purwokerto (GSP), d.a. Niko Rusmanto, Jln Lesan Pura No. 505 Teluk RT5/III, Purwokerto, Ja-Teng 53145; Indonesian Gay Society (IGS), Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281; GAYa NUSANTARA (GN), Jln Mulyasari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-5934924, Fax. 5993569, E-mail: gayanusa@ilga.org); Asosiasi Pandawa Lima (APL), Jln Karangrejo Sawah II/37, Surabaya, Ja-Tim (Telp. 031-8289534); Ikatan Gaya Arema (IGAMA), d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-571882); Ikatan Orang-Orang Sehati (IKOOS), d.a. Jani S (Chandra Salon), Jln Empu Nala 575 Mojokerto, Ja-Tim; Gaya Suropati, Jln Diponegoro 112/124, Pasuruan, Ja-Tim 67114 (Telp. 0343-420442); Gaya Dewata, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); Lembayung Dewata (lesbian), P.O. Box 269 Singaraja, Bali; Gaya Celebes Kotak Pos 1309, Ujung Pandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-513983).

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Adiie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp. 0271-714258); Yanto Karno, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Ellen, Jakarta (untuk sementara komunikasi lewat GN).

Organisasi Terkait

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Kristen); Hospitality Exchange Indonesia (HEI), Kotak Pos 6558/ JKS-DW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-382-7000 α 5468); Persekutuan Hidup Damai & Kudus, Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-568-8418) (Kristen); Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwākos), Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-5317068); DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim, Jln Kenikir 7 (Kanginan), Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); DPC Hiwaria MKGR Kodya/Kab. Probolinggo, Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya, Jln Percetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

Aktivis Individu Waria

Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844).

Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-310-0855, 15.00–20.00 WIB, Fax. 392-1608); Hotline Yayasan AIDS Indonesia, Telp. 021-530-3000 (10.00–15.00 WIB); Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Yayasan PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); Yayasan Sidikara, Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-215168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin–Jumat, 16.00–20.00 WIB), Fax. 022-210621); Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentera@ins.healthnet.org); Yayasan Kemanusiaan, Jln Ngagel Jaya Selatan V/44 Surabaya, Ja-Tim (Telp. 031-5677139, u.p. Yossy/031-8288963 u.p. Agung); Yayasan Abdi Asih, Jln Dukuh Kupang Timur XII/22, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-5673814, Fax. 563-0862); Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); Yayasan Gaya Celebes, Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); Hotline AIDS 'Triple M,' PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00–16.00 WITA).

=====

=====

SEPERTI "GIGI" INI KAMU & AKU BISA SALING DUKUNG



HIV tidak menular melalui: salaman, pelukan, ciuman, batuk, bersin, makan bersama, gigitan nyamuk, pakai kamar mandi bersama, bekerja/bersekolah/ berkendara bersama, berenang dan bermain bersama.

HIV menular melalui: hubungan seks tak terlindungi, transfusi darah, jarum suntik tercemar, dan dari ibu ke bayi yang di kandungnya.

